

**PENGARUH KEMAMPUAN KOMUNIKASI  
INTERPERSONAL GURU TERHADAP RESILIENSI  
MATEMATIS SISWA KELAS XI  
SMA NEGERI 1 KEDUNGWUNI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

MAYLAN SHOFA AINAYA

NIM. 2620056

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**PENGARUH KEMAMPUAN KOMUNIKASI  
INTERPERSONAL GURU TERHADAP RESILIENSI  
MATEMATIS SISWA KELAS XI  
SMA NEGERI 1 KEDUNGWUNI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maylan Shofa Ainaya

NIM : 2620056

Judul Skripsi : PENGARUH KEMAMPUAN KOMUNIKASI  
INTERPERSONAL GURU TERHADAP RESILIENSI  
MATEMATIS SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1  
KEDUNGWUNI

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 31 Januari 2024

Yang menyatakan



**Maylan Shofa Ainaya**  
**NIM. 2620056**

**M. Adin Setyawan, M.Psi.**  
Desa Prendengan, Sinangoh Prendeng  
Kec. Kajen, Kab. Pekalongan

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp. : 4 (empat) eksemplar  
Hal. : Naskah Skripsi  
Sdri. Maylan Shofa Ainaya

Kepada Yth.  
Dekan FTIK UIN K.H Abdurrahman Wahid  
Pekalongan  
c/q. Ketua Program Studi Tadris matematika  
di  
**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara:

Nama : Maylan Shofa Ainaya  
NIM : 2620056  
Program Studi: Tadris Matematika  
Judul : PENGARUH KEMAMPUAN KOMUNIKASI  
INTERPERSONAL GURU TERHADAP RESILIENSI  
MATEMATIS SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1  
KEDUNGWUNI.

Dengan ini mohon agar Skripsi saudara tersebut agar dimunaqosahkan.  
Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.  
Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 31 Januari 2024

Pembimbing,



**M. Adin Setyawan, M.Psi.**  
**NIP.19920911 201903 1 014**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: [tik.uinmasdar.ac.id](http://tik.uinmasdar.ac.id) email: [tik@uinmasdar.ac.id](mailto:tik@uinmasdar.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : MAYLAN SHOEA AINAYA

NIM : 2620056

Program Studi: TADRIS MATEMATIKA

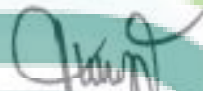
Judul Skripsi : PENGARUH KEMAMPUAN KOMUNIKASI  
INTERPERSONAL GURU TERHADAP RESILIENSI  
MATEMATIS SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1  
KEDUNGWUNI

Telah diujikan pada hari Jum'at, tanggal 08 Maret 2024 dinyatakan LULUS serta  
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

  
Aan Fadia Annur, M.Pd.  
NIP. 19890527 201903 2 010

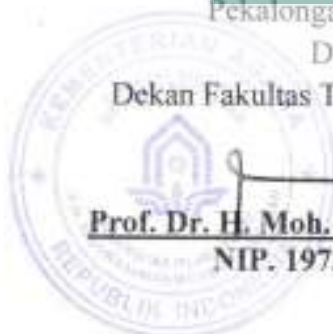
  
Nurul Husnah Mustika Sari, M.Pd.  
NIP. 19910906 202012 2 019

Pekalongan, 21 Maret 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

  
Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.  
NIP. 19730112 200003 1 001



## **PERSEMBAHAN**

Dengan hati yang sangat bahagia, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Khaerul Latif dan Ibu Yuli Astuti (Almh.)  
terimakasih selalu mendo'akan terus-menerus, memberi dukungan serta motivasi kepada saya. Atas ridhonya saya menyelesaikan skripsi ini.
2. Almamater kebanggaan, Program Studi Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.



## MOTTO

“Hitunglah setiap peluang yang ada, sebab kehidupan penuh dengan kemungkinan dan tantangan”

*“count every opportunity that exists, because life is full of possibilities and challenges”*



## ABSTRAK

Ainaya. Maylan Shofa. 2024. Pengaruh Kemampuan Komunikasi Interpersonal Guru terhadap Resiliensi Matematis Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kedungwuni. Skripsi Studi Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: M. Adin Setyawan, M.Psi.

**Kata Kunci:** Kemampuan Komunikasi Interpersonal Guru, Resiliensi Matematis Siswa.

Komunikasi interpersonal guru merupakan salah satu hal penting dalam proses belajar mengajar. kemampuan guru untuk berkomunikasi secara efektif dengan siswa dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang baik dan mendukung. Siswa yang mempunyai tingkat resiliensi yang tinggi akan menunjukkan kesediaan untuk menghadapi kemunduran dan menggunakan berbagai strategi untuk mengatasi hambatan. Mereka memiliki pola pikir yang berkembang, memandang kesalahan sebagai peluang bukan sebagai sebuah kegagalan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: 1) Apakah ada pengaruh kemampuan komunikasi interpersonal guru terhadap resiliensi matematis siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kedungwuni? 2) Seberapa besar pengaruh kemampuan komunikasi interpersonal guru terhadap resiliensi matematis siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kedungwuni? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara komunikasi interpersonal guru dengan resiliensi matematis siswa dan seberapa besar pengaruh komunikasi interpersonal guru terhadap resiliensi matematis siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian inferensial. Jenis penelitian kuantitatif ini digunakan dengan menerapkan kuesioner. Variabel bebas yang digunakan adalah komunikasi interpersonal guru. Sedangkan variabel terikatnya adalah resiliensi matematis siswa. Populasi yang digunakan yaitu kelas XI dan sampel penelitiannya yaitu kelas XI.F.5 dan XI.F.7 sebanyak 67 siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1.) Terdapat pengaruh kemampuan komunikasi interpersonal guru terhadap resiliensi matematis siswa di SMA Negeri 1 Kedungwuni dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 dengan menggunakan uji-T dan uji-F; 2.) Besaran pengaruh anatara kemampuan komunikasi interpersonal guru terhadap resiliensi matematis siswa yaitu dengan menggunakan uji koefisien determinasi ( $R$ )<sup>2</sup> sebesar 0,825 atau 82,5%.



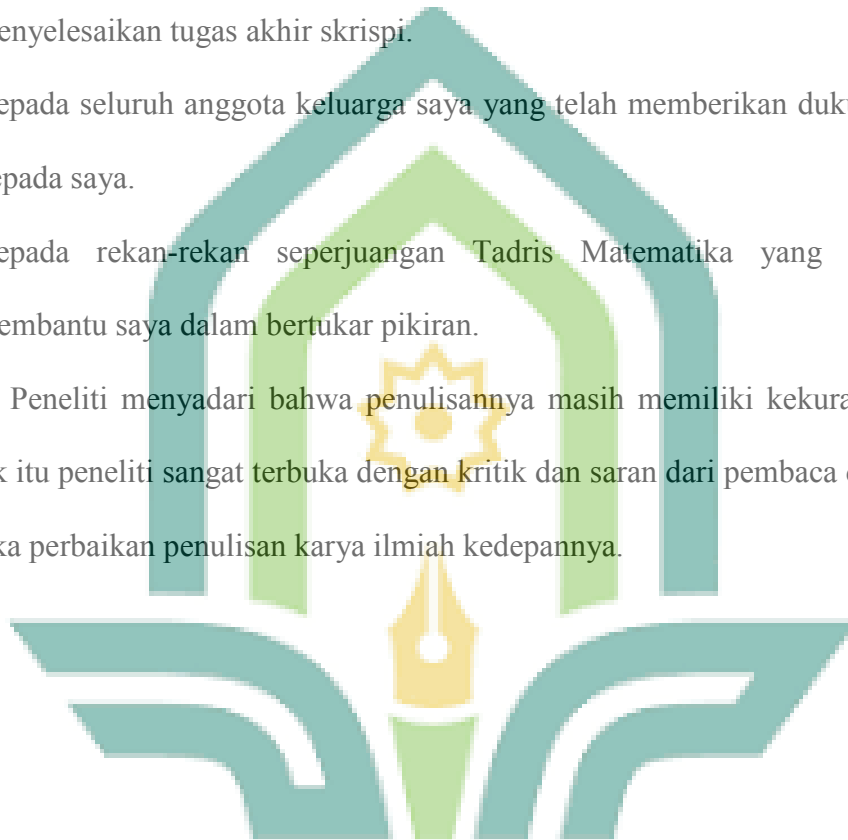
## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayah- Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini dengan lancar. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Semoga kita mendapatkan syafa'at beliau di yaumul akhir, aamiin. Penulisan skripsi ini dilakukan guna memnuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan bail. Untuk itu penulis ingi menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Ibu Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Tadris Matematika.
4. Ibu Heni Lilia Dewi, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Tadris Matematika.
5. Ibu Umi Mahmudah, M.Sc., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Bapak M. Adin Setyawan, M.Psi. selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Beliau selalu sabar membimbing dan mengarahkan saya hingga saya bisa menyelesaikan penelitian ini.

7. Ibu Kepala SMA Negeri Kedungwuni, Ibu Indah Muslichatun, M.Pd., yang telah memberikan ijin kepada saya untuk melakukan penelitian di kelas XI SMA Negeri 1 Kedungwuni.
8. Guru mata pelajaran matematika SMA Negeri 1 Kedungwuni Bapak Muhammad Imdad, S.Pd. yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi.
9. Kepada seluruh anggota keluarga saya yang telah memberikan dukungan kepada saya.
10. Kepada rekan-rekan seperjuangan Tadris Matematika yang selalu membantu saya dalam bertukar pikiran.

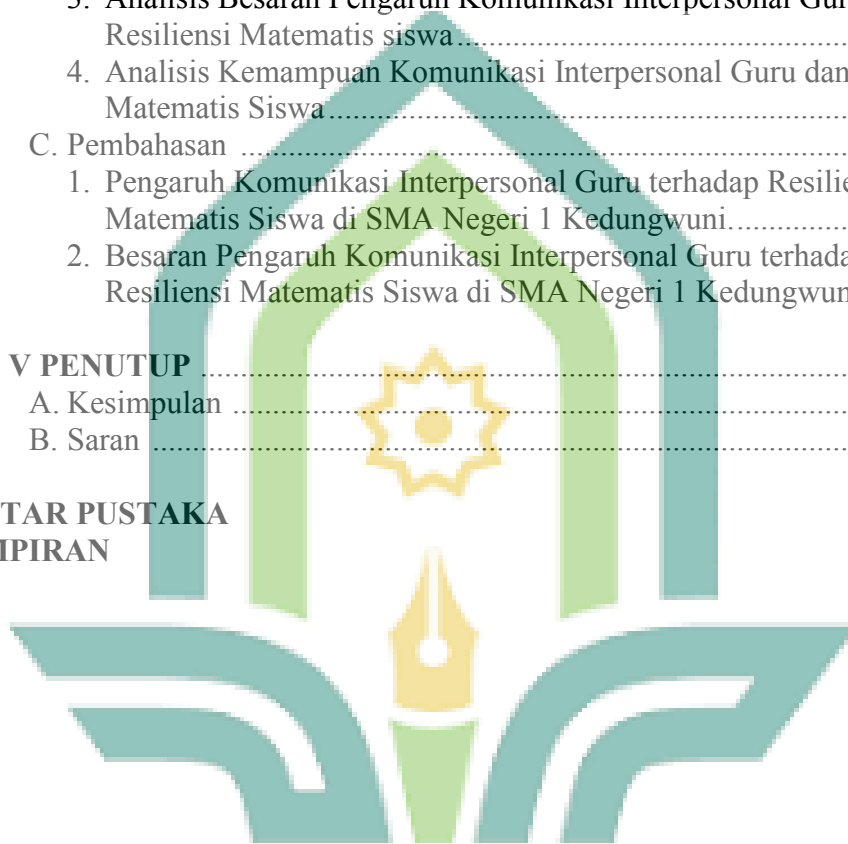
Peneliti menyadari bahwa penulisannya masih memiliki kekurangan, untuk itu peneliti sangat terbuka dengan kritik dan saran dari pembaca dalam rangka perbaikan penulisan karya ilmiah kedepannya.



## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Sistematika Penelitian .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	11
A. Deskripsi Teori .....	11
1. Komunikasi Interpersonal .....	11
2. Resiliensi Matematis .....	18
3. Pembelajaran Matematika .....	21
B. Penelitian yang Relevan .....	23
C. Kerangka Berpikir .....	27
D. Hipotesis .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	32
A. Jenis dan Pendekatan .....	32
1. Jenis Penelitian .....	32
2. Pendekatan Penelitian .....	32
B. Tempat dan Waktu .....	33
C. Variabel Penelitian .....	33
D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel .....	34
1. Populasi .....	34
2. Teknik Sampling .....	34
3. Sampel .....	34
E. Teknik Pengumpulan Data .....	35
F. Teknik Analisis Data .....	38

<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	42
A. Data Hasil Analisis .....	42
1. Deskripsi Profil Sekolah .....	42
2. Uji Coba Kuesioner Komunikasi Interpersonal Guru dan Resiliensi Matematis Siswa di SMA Negeri 1 Kedungwuni.....	43
B. Analisis Data .....	49
1. Teknik Analisis Data .....	49
2. Analisis Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru terhadap Resiliensi Matematis Siswa di SMA Negeri 1 Kedungwuni.....	51
3. Analisis Besaran Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru terhadap Resiliensi Matematis siswa .....	54
4. Analisis Kemampuan Komunikasi Interpersonal Guru dan Resiliensi Matematis Siswa .....	54
C. Pembahasan .....	56
1. Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru terhadap Resiliensi Matematis Siswa di SMA Negeri 1 Kedungwuni.....	56
2. Besaran Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru terhadap Resiliensi Matematis Siswa di SMA Negeri 1 Kedungwuni.....	60
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	64
A. Kesimpulan .....	64
B. Saran .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Skala Likert .....	36
Tabel 3.2 Kriteria Kuesioner .....	36
Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner .....	36
Tabel 3.4 Hasil Validasi Ahli .....	38
Tabel 4.1 Validasi Kuesioner Variabel X .....	45
Tabel 4.2 Hasil Analisis Validasi Variabel X .....	46
Tabel 4.3 Kategori Reabilitas .....	47
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X .....	47
Tabel 4.5 Hasil Validasi Kuesioner Variabel Y .....	48
Tabel 4.6 Hasil Analisis Validasi Variabel Y .....	49
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y .....	49
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas .....	50
Tabel 4.9 Hasil Uji Linearitas .....	51
Tabel 4.10 Hasil Uji T .....	52
Tabel 4.11 Hasil Uji F .....	52
Tabel 4.12 Hasil Uji Analisa Regresi Linear Sederhana .....	53
Tabel 4.13 Hasil Analisis Koefisien Determinasi .....	54
Tabel 4.14 Kategori Pembagian Skor Angket .....	55
Tabel 4.15 Interval Kualifikasi Nilai Angket Komunikasi Interpersonal .....	55
Tabel 4.16 Interval Kualifikasi Nilai Angket Resiliensi Matematis .....	56



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Bukti Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 3 Instrumen Penelitian
- Lampiran 3.1 Kisi-kisi Kuesioner Komunikasi Interpersonal Guru
- Lampiran 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Resiliensi Matematis
- Lampiran 3.3 Tabulasi Data Jawaban Kuesioner
- Lampiran 4 Uji Validitas Kuesioner
- Lampiran 4.1 Lembar validasi Kuesioner komunikasi Interpersonal guru oleh Validator 1
- Lampiran 4.2 Lembar validasi Kuesioner Resiliensi Matematis siswa oleh Validator 1
- Lampiran 4.3 Lembar validasi Kuesioner komunikasi Interpersonal guru oleh Validator 2
- Lampiran 4.4 Lembar validasi Kuesioner Resiliensi Matematis siswa oleh Validator 2
- Lampiran 5 Hasil Uji Validitas Kuesioner Komunikasi Interpersonal Guru
- Lampiran 6 Hasil Uji Validitas Kuesioner Resiliensi Matematis
- Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaannya serta mencapai tujuan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri.<sup>1</sup>

Mewujudkan pendidikan yang berkualitas, penting untuk memperhatikan semua aspek yang terkait dengan pendidikan, termasuk sumber daya, guru, kurikulum, pembelajaran, evaluasi, dan kemitraan dengan orang tua dan masyarakat. Ilmu pendidikan mempunyai Peranan sebagai perantara dalam membentuk masyarakat yang mempunyai landasan individual, sosial dan unsur dalam penyelenggaraan pendidikan.<sup>2</sup>

Kemampuan komunikasi interpersonal atau keterampilan guru dianggap sebagai faktor penting dalam meningkatkan relasi atau kepercayaan siswa terhadap mata pelajaran tertentu, termasuk matematika. Keterampilan interpersonal guru mencakup kemampuan untuk berkomunikasi dengan jelas dan efektif, mendengar dengan aktif, membangun hubungan dengan siswa, memfasilitasi diskusi kelas, memecahkan konflik, dan merangsang partisipasi siswa.

---

<sup>1</sup> Rahmat Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan, Konsep, Teori, dan Aplikasinya*, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019), hlm. 24.

<sup>2</sup> Rahmat Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan, Konsep, Teori, dan Aplikasinya...*, hlm. 29.

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang masih menjadi momok menakutkan bagi siswa dan dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit.<sup>3</sup> Begitu banyak siswa yang mengeluh tidak paham dengan materi yang diajarkan namun malu untuk bertanya kepada guru sehingga ketidakpahaman tersebut terus berlanjut ke materi-materi selanjutnya. Inilah sebagai tugas guru untuk mengetahui semua karakter siswa dengan kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru dalam pembelajaran. Matematika menjadi momok yang menakutkan dikarenakan pada saat pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan kecerdasan interpersonal atau komunikasi yang baik dari guru agar pelajaran matematika lebih mudah tersampaikan kepada siswa. Selain itu, dengan adanya komunikasi yang baik maka siswa akan merasa jika matematika tidak menyieramkan sehingga pelajaran matematika bisa menjadi pelajaran yang disukai atau digemari oleh siswa. Komunikasi interpersonal guru juga mempunyai kaitannya dengan relisiensi matematis siswa.

Relisiensi matematis adalah sikap adaptif positif dan daya juang seseorang dalam belajar matematika sehingga yang bersangkutan tetap melanjutkan belajar matematika meski menghadapi kesulitan dan hambatan.<sup>4</sup> Sedangkan resiliensi merupakan proses dimana seseorang mampu meraih keberhasilan atau kesuksesan dengan cara adaptasi meskipun berada dalam keadaan penuh tantangan yang beresiko tinggi dalam situasi yang menakutkan.<sup>5</sup> Menurut

---

<sup>3</sup> Nani Restati Siregar, "Persepsi Siswa pada Pelajaran Matematika: Studi Pendahuluan pada Siswa yang Menyenangi Game" (Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Universitas Gadjah Mada, No. 1, Agustus, I, 2017), hlm. 224.

<sup>4</sup> Heris Hendriana, dkk., "*Har Skill dan Soft Skill Matematik Siswa*" (Bandung: Refika Aditama, 2018), hlm. 177.

<sup>5</sup> Heris Hendriana, dkk., "*Har Skill dan Soft Skill...*" hlm. 176.



pendapat Rahmawati dan Zhanty, sifat positif seperti resiliensi akan mendorong siswa agar tetap tangguh dalam situasi sulit jika memiliki resiliensi yang kuat.<sup>6</sup> Sebagai guru perlu untuk menjadi resilien agar setiap momen keunggulan sebagai tenaga pendidik untuk semakin melaju, dan guru perlu menyadari bahwa setiap ketinggalan adalah hal wajar sehingga perlu mengatur tenaga untuk mengejar. Itulah mengapa resiliensi sangat penting dan dibutuhkan dalam pembelajaran matematika.

Secara etimologis, komunikasi terjemahan dari bahasa Inggris *Communication*, berasal dari bahasa Latin *Communis* yang artinya sama. Mengadakan komunikasi artinya mengadakan “kesamaan” dengan orang lain. Komunikasi pada hakikatnya adalah membuat komunikan (orang yang menerima pesan) dengan komunikator (orang yang memberi pesan) sama-sama atau sesuai untuk satu pesan.<sup>7</sup> Komunikasi antar pribadi pada dasarnya merupakan jalinan hubungan interaktif antara seorang individu dan individu lain dimana lambang-lambang pesan secara efektif digunakan, terutama lambang bahasa.<sup>8</sup> Hubungan interpersonal yang baik dapat mengefektifkan komunikasi yang berlangsung antara guru dan siswa.

Seorang guru harus berusaha menjadi pribadi yang baik dalam kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut bisa dilakukan dengan mengembangkan bakat yang dimiliki oleh guru. Untuk mengembangkan kemampuan sendiri yaitu

---

<sup>6</sup> Citra Rahmawati dan Luvy Sylviana Zhanty, “Analisis Kemampuan Komunikasi Siswa Menengah Terhadap Resiliensi Matematis” (Bandung: Jurnal Pendidikan IKIP Siliwangi Bandung, No. 3, Mei, Vol. 2, 2019), hlm. 148.

<sup>7</sup> Manap Solihat, dkk *Interpersonal Skill Tips Membangun Komunikasi dan Relasi*, (Bandung: 2014), hlm. 1.

<sup>8</sup> Manap Solihat, dkk., *Interpersonal Skill Tips...* hlm. 99.

melalui komunikasi interpersonal. Sebagaimana kita ketahui bahwa komunikasi interpersonal sangat erat kaitannya dengan kegiatan interaksi yang rutin dilakukan setiap hari oleh semua orang tanpa terkecuali. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan komunikasi interpersonal guru dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan prestasi akademik siswa dalam matematika.

Komunikasi interpersonal harus selalu dihadirkan dimana-mana. Kemampuan keterampilan komunikasi interpersonal untuk guru sesuai bernilainya dengan kepintaran. Suatu penyebab tidak tercapainya suatu kegiatan pembelajaran adalah kemampuan guru yang kurang baik. Kurangnya kemampuan komunikasi interpersonal yang dimiliki dapat mengakibatkan seorang tenaga pendidik tidak bisa berinteraksi dengan bagus kepada siswanya. Hal ini menyebabkan dengan jelas pengaruh antusias berlatih siswa yang berpeluang merendahkan mutu aktivitas saat pembelajaran. Sistem penataran keterampilan komunikasi interpersonal sangat bernilai bagi seorang tenaga pendidik karena dengan itu para guru terjalin interaksi yang efektif dimana terjalin yang mana seorang siswa sanggup menguasai makna yang disampaikan dan mengerti maksud dari guru tersebut khususnya dalam meningkatkan relisiensi matematis siswa.

Apabila dari seorang guru memiliki kemampuan komunikasi interpersonal yang baik dan didukung dengan meningkatkannya relisiensi matematis siswa, maka kedua hal ini menjadi salah satu sebab dikatakan sebagai pembelajaran yang berhasil dan menjadi sebab tercapainya pembelajaran. Pada kenyataannya memang peran seorang guru akan membantu peningkatan relisiensi matematis

siswa. Namun pada prakteknya tidak semua guru memiliki kemampuan komunikasi interpersonal yang baik. Biasanya guru terlalu fokus dengan materi yang akan diajarkan tanpa memperhatikan dalam penyampaiannya yang dirasa masih banyak kekurangan.

Banyak siswa tidak memahami materi yang disampaikan saat pembelajaran karena terkendalanya kemampuan komunikasi guru dalam menyampaikan materi, dimana hal itulah yang membuat para siswa tidak bisa memahami dengan maksimal akan materi pelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa peran guru sangat penting terutama dalam komunikasi interpersonal dalam kegiatan pembelajaran berlangsung untuk mencapai tujuan pendidikan. Termasuk juga peran guru dalam memberikan tindakan yang dibutuhkan oleh siswa, seperti halnya berupa perhatian, dorongan, dukungan, atau sikap positif lainnya. Komunikasi interpersonal menjadi salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh guru, dengan begitu peran guru dalam kelas menjadi penentu keberhasilan suatu proses belajar mengajar.

Peneliti sudah melakukan observasi awal atau prapenelitian di SMA Negeri 1 Kedungwuni. Guru matematika di sekolah tersebut mengatakan bahwa ada beberapa kelas dengan tingkat resiliensi matematis yang tergolong tinggi. Tingginya resiliensi matematis itu sendiri terlihat karena adanya beberapa siswa yang semangat dalam mengerjakan ataupun menyelesaikan latihan soal. Selain itu, kelas yang peneliti akan dijadikan sebagai sampel adalah kelas yang mengambil mata pelajaran matematika lanjut. SMA Negeri 1 Kedungwuni memberi beberapa mata pelajaran sebagai pilihan yang bebas dipilih oleh

siswanya masing-masing. Matematika lanjut merupakan salah satu materi pilihan yang ada di sekolah tersebut. Sedangkan mengenai kemampuan komunikasi interpersonal sendiri sudah ada implementasi atau pelaksanaan komunikasi interpersonal guru pada saat pembelajaran matematika berlangsung. Kemampuan interpersonal dilihat dengan adanya komunikasi antara guru dengan siswa. Dimana di SMA Negeri 1 Kedungwuni menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*. Model pembelajaran tersebut diterapkan disemua materi pelajaran matematika kecuali materi trigonometri, limit, dan aljabar. Pada saat pembelajaran berlangsung siswa diberi permasalahan terlebih dahulu mengenai materi yang akan dibahas, kemudian siswa diminta untuk menganalisis keterkaitan permasalahan tersebut dengan materi yang dibahas. Pada saat itulah sebuah komunikasi terjalin antar guru dengan siswa untuk memecahkan permasalahan yang diberikan oleh guru.<sup>9</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas, diketahui bahwa guru matematika di SMAN 1 Kedungwuni bisa menyampaikan materi dan komunikasi kepada siswa sehingga matematika tidak menjadi momok yang menakutkan. Maka peneliti ingin membuktikan apakah ada pengaruh antara komunikasi interpersonal dengan relisiensi matematis siswa, oleh karena itu peneliti ingin mengulas dan mengangkat permasalahan itu menjadi sebuah karya objektif yang berjudul “Pengaruh Kemampuan Komunikasi Interpersonal Guru terhadap Relisiensi Matematis Siwa di SMAN 1 Kedungwuni”.

---

<sup>9</sup> Muhammad Imdad, Guru Matematika SMA Negeri 1 Kedungwuni, Wawancara Pribadi, Pekalongan, tanggal 2 Maret 2023 di SMA Negeri 1 Kedungwuni.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh kemampuan komunikasi interpersonal guru terhadap resiliensi matematis siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kedungwuni?
2. Seberapa besar pengaruh kemampuan komunikasi interpersonal guru terhadap resiliensi matematis siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kedungwuni?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh kemampuan komunikasi interpersonal guru terhadap resiliensi matematis siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kedungwuni.
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh kemampuan komunikasi interpersonal guru terhadap resiliensi matematis siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kedungwuni.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

### **1. Manfaat Teoritis**

Karya tulis ini diharapkan mampu memberikan penambahan khazanah keilmuan tentang kemampuan komunikasi interpersonal seorang guru dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan resiliensi matematis siswa.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Institusi

Penelitian ini digunakan sebagai salah satu acuan dalam memberikan langkah strategis yang dapat dilingkungan institusi Pendidikan sebagai seorang pendidik.

### b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi masyarakat dalam memahami pentingnya kemampuan interpersonal seorang pendidik dalam memberikan pengajaran yang efektif. Selain itu juga agar masyarakat dapat turut berperan aktif dalam membangun interaksi sosial dengan mengetahui pentingnya kemampuan interpersonal.

### c. Bagi Guru

Untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan komunikasi interpersonal guru terhadap relisiensi matematis siswa sehingga sebagai seorang guru bisa menerapkan dengan baik kemampuan yang dimiliki dalam pembelajaran berlangsung.

### d. Bagi Siswa

Untuk meningkatkan relisiensi matematis sehingga siswa menjadi tahu pentingnya relisiensi matematis yang dapat mempengaruhi hasil belajar matematika seiring meningkatnya relisiensi matematis.

### e. Bagi Peneliti dan Peneliti Lain

Untuk menambah pengetahuan tentang pengaruh kemampuan komunikasi interpersonal terhadap relisiensi matematis siswa SMA;

menambah wawasan, pengetahuan, dan modal untuk menjadi seorang guru yang professional.

## **E. Sistematika Penulisan Skripsi**

Di bawah ini merupakan sistematika penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kemampuan Komunikasi Interpersonal Guru terhadap Resiliensi Matematis Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kedungwuni”

### **1. Bagian Awal**

Bagian awal skripsi terdiri dari judul, pernyataan keaslian skripsi, nota pembimbing, lembar pengesahan, lembar persembahan, motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

### **2. Bagian Inti**

Pada skripsi ini terdiri dari atas V bab, dimana pada setiap bab mencakup sejumlah sub bab. Berikut merupakan sistematika penyusunan skripsi ini:

#### **a. Bab I Pendahuluan**

Bab I didalamnya terdapat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

#### **b. Bab II Landasan Teori**

Bab II didalamnya terdapat deskripsi teori tentang komunikasi interpersonal dan resiliensi matematis, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis.

c. Bab III Metode Penelitian

Bab III didalamnya terdapat jenis dan pendekatan penelitian, variabel penelitian, waktu dan tempat penelitian, sampel, populasi, serta teknik analisis data.

d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

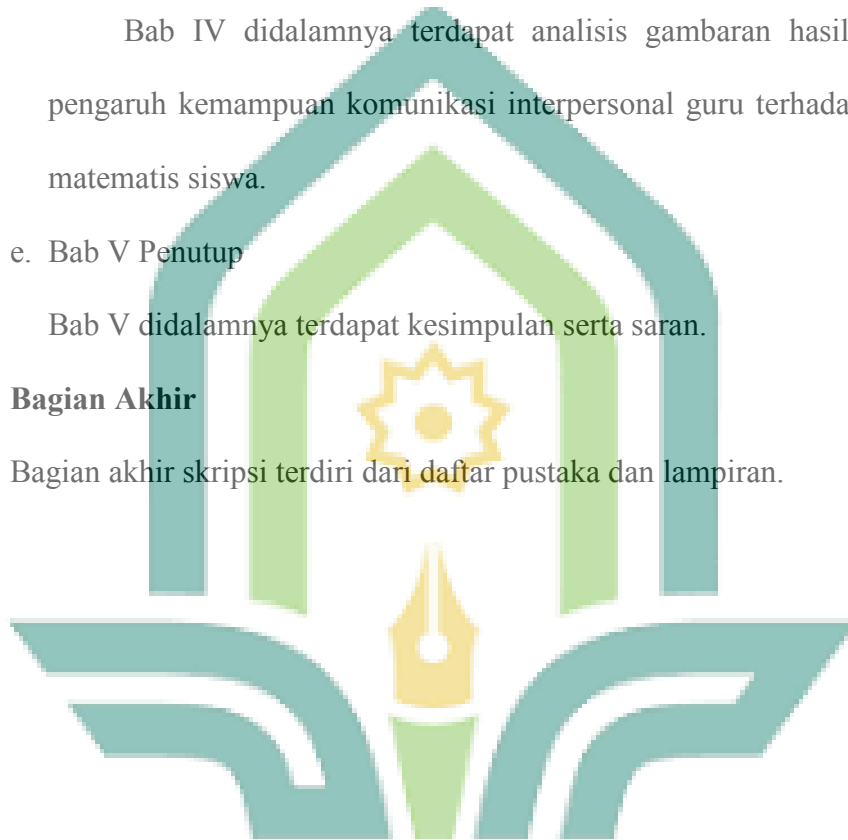
Bab IV didalamnya terdapat analisis gambaran hasil penelitian pengaruh kemampuan komunikasi interpersonal guru terhadap resiliensi matematis siswa.

e. Bab V Penutup

Bab V didalamnya terdapat kesimpulan serta saran.

**3. Bagian Akhir**

Bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka dan lampiran.





## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data dan hasil penelitian tentang “Pengaruh kemampuan komunikasi interpersonal guru terhadap resiliensi matematis siswa di SMA Negeri 1 Kedungwuni” dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan penelitian ditemukan bahwa terdapat nilai signifikansi komunikasi interpersonal guru dengan resiliensi matematis siswa sebesar  $0,001 < 0,05$ . Maka dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara kemampuan komunikasi interpersonal guru terhadap resiliensi matematis siswa.
2. Berdasarkan penelitian uji koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal guru berpengaruh terhadap resiliensi matematis siswa sebesar 82,5%. Dengan demikian H1 diterima yang artinya terdapat pengaruh antara kemampuan komunikasi interpersonal guru terhadap resiliensi matematis siswa.

#### **B. Saran**

Ada beberapa rekomendasi yang dapat dibuat setelah melihat hasil penelitian, sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada sekolah SMA Negeri 1 Kedungwuni untuk mengadakan kegiatan dalam upaya meningkatkan komunikasi interpersonal guru dikarenakan peran guru sangat penting dalam resiliensi matematis siswa.

2. Diharapkan kepada guru untuk lebih meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal yang dimiliki karena hal tersebut penting dalam proses belajar mengajar dan mendukung tingkatnya resiliensi matematis siswa.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Amaliyah, Af'idatul. (2019). Profil kemampuan penalaran logis siswa ditinjau dari relisiensi matematis. *Skripsi*. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Anzika, Fakhra Dini. (2022). Analisis Pengaruh Resiliensi Matematik terhadap Kemampuan Penalaran Analogi Matematik Siswa. *Skripsi*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Asih., Kartika Sari., Isnarto., Sukestiyarno., Wardono. 2019. "Resiliensi Matematis pada Pembelajaran Discovery Learning dalam Upaya Meningkatkan Komunikasi Matematika". *Prosiding Seminar Nasional Matematika, I(2)*. hlm. 255.
- Budiasti, Dyah., Agustinus Bandur. 2018. *Validitas dan Reabilitas Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Eda, Basiliani Yuanita. (2022). Hubungan Minat Belajar dan Resiliensi Matematis terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Skripsi*. Nusa Tenggara Timur: Univesitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng.
- Glenis Ovina Deborah. 2015. "Keterampilan Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Menyampaikan Materi Pelajaran Kepada Murid Tunarungu Di Slb-B Karya Mulia Surabaya". *Jurnal E-Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Petra, Surabaya. II(3)*, 34-35.
- Hakim, Rais. (2020). Pengaruh komunikasi Interpersonal Guru terhadap Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 3 Sleman. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Hendriana, Heris., Euis Eti Rohaeti., dan Utari Sumarmo. 2018. "*Hard Skill dan Soft Skill Matematik Siswa*". Bandung: Refika Aditama.
- Hidayat, Rahmat., dan Abdillah. 2019. *Ilmu Pendidikan, Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.
- Iman, Stefani Ayuning., dan Dani Firmansyah. 2019. "Pengaruh Kemampuan Resiliensi Matematis Terhadap Hasil Belajar Siswa". *Presiding sesiomadika seminar matematika dan Pendidikan matematika, II (1)*, 359-360

- Kurnia, Ismatillah Kurnia<sup>1</sup>, Yani Royani., Heris Hendriana., Puji Nurfauziah. 2018. "Analisis Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa SMP Ditinjau dari Resiliensi Matematik". *Jurnal Pendidikan IKIP Siliwangi*. V(1), 938-939.
- Kurniawan, Agung Widhi., dan Zarah Puspitaningtyas. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: PANDIVA BUKU.
- Maolani, Rukaesih A., Ucu Cahyana. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Muhtadi Ali. 2020. "Model Pembelajaran Interpersonal Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Mengelola Konflik". *Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*. 1(1), 3-5.
- Mutya, Ghita. (2018). Hubungan antara Konsep Diri dan Komunikasi Interpersonal pada Mahasiswa yang Berorganisasi. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Murni, V. 2018. "Resiliensi Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika II 2018". *JRPD: Jurnal Riset Pendidikan*. I(1), 25-27.
- Nashori, Fuad dan Iswan Saputro. 2021. *Psikologi Relisiensi*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Pradipta, Caesar Vioniken., Endang Fatmawati. 2020. "Pengaruh konsep diri dalam komunikasi interpersonal pustakawan hubungannya terhadap kepuasan pemustaka di badan perpustakaan dan kearsipan daerah Kota Cirebon". *Jurnal Pendidikan Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro*, I(1), 193-194.
- Priadana, M. Sidik., Denok Sunarsi. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Pascal Books.
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rahmatiya, Rizqa., Asih Miatun. 2020. "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari Resiliensi Matematis Siswa SMP". *Jurnal Pendidikan Universitas Galuh*. II (5), 196-198.
- Rahmawati, Citra., Luvy Sylviana Zhanty., 2019. "Analisis Kemampuan Komunikasi Siswa Menengah Terhadap Relisiensi Matematis". *Jurnal Pendidikan IKIP Siliwangi Bandung*, III(2), 148-149.

- Ridwan. 2004. *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta*. Bandung: Alfabeta
- Salsabila. (2021). Analisis Resiliensi Matematis Ditinjau dari Hasil Belajar Matematika Siswa SMA. *Skripsi*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Siregar, Nani Restati. 2017. “Persepsi Siswa pada Pelajaran Matematika: Studi Pendahuluan pada Siswa yang Menyenangi Game”. *Jurnal Pendidikan Universitas Gadjah Mada, I(1)*, 224-225.
- Soesilo, Trijahjo Danny. 2018. *Penelitian Inferensial dalam Bidang Pendidikan*. Salatiga: Satya Wacana University Press.
- Sugiono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Solihat, Manap., Melly Maulin., dan Olih Solihin. 2014. *Interpersonal Skill Tips Membangun Komunikasi dan Relasi*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Skuriadi., Abdul Basir., & Rusdiana. “Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa pada Materi Sudut dan Garis di Kelas VIII MTs Normal Islam Samarinda”, *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia, 2(1)*, 65-73.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- Syahril, Ravina Faradilla., Sehatta Saragih., dan Susda Heleni. 2020. “Pengembangan perangkat pembelajaran matematika menggunakan model *Problem Based Learning* pada materi barisan dan deret untuk kelas XI SMA/MA”. *JRPD: Jurnal Riset Pendidikan. I(3)*, 9-12.
- Syahrum dan Salim. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Syukrul Hamdi dan Fahrurrozi. 2020. *Metode Pembelajaran Matematika*. Lombok Timur NTB: Universitas Hamzanwadi Press.
- Unaradjan, Dominikus Dolet. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Utami, Putri Wahyu. 2015. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa Kelas IIIB SDIT Luqman Alhakim Internasional, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta”. *Junal Pendidikan, IV(4)*, 9-11

Winarsunu, Tulus. 2019. *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press.

Yudhaputri, Egabetha Amirah. 2020. “*Interpersonal Skill: Upaya Meningkatkan SDM Unggul Dunia Pendidikan*”. *Jurnal Penelitian Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta*. II(2), 2-6.

Yusuf, Muhamad Fahrudin. 2021. *Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.



Lampiran 1

SURAT IJIN PENELITIAN

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEAGAMAAN**  
Jalan Pahlawan KM. 5 Ransoko Kupa Kab. Pekalongan Kode Pos 31191  
www.ia.ugp.ac.id | email: info@ia.ugp.ac.id

Nomor : B-1850/Un.27.2/II.5/PP.07/10/2023 27 Oktober 2023  
Sifat : Biasa  
Lampiran :  
Hal : Surat Ijin Penelitian

Yth. Kepala SMAN 1 KEDUNGWUNI  
Di - Tempat

Assalamu'alaikum Wt. Wq.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Maylin Shofa Anaya  
NIM : 2820056  
Jurusan/Prodi : Tadris Matematika  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pinpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul **"PENGARUH KEMAMPUAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU TERHADAP RELIENSI MATEMATIS SISWA KELAS XI SMA Negeri 1 KEDUNGWUNI"**

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wt. Wq.

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:  
  
Santia Lya Diah Promesti, M.Pd  
NIP. 198902312016012006  
Kelas Program Studi Tadris Matematika



Lampiran 2

SURAT BUKTI PENELITIAN



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1  
KEDUNGWUNI

Jalan Pahlawan Utara, Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51173  
Telepon (0255) 755434 Faksimile (0255) 755434 Surat Elektronik: sman1kedunguni@info.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/1009

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten  
Pekalongan Provinsi Jawa Tengah menandatangani bahwa :

Nama : MAYLAN SHOFIA AINAYA  
NIM : 2829056  
Jurusan/Prodi : Tadris Matematika  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UDIN K.H. Abdurrahman Walid Pekalongan

Yang bersangkutan telah melakukan ijin penelitian di SMA Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten  
Pekalongan, dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul : "PENGARUH KEMAMPUAN  
KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU TERHADAP RELIANSI MATEMATIS SISWA  
KELAS XI SMAN 1 KEDUNGWUNI".  
Pelaksanaan pada tanggal 30 Oktober 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kedungwuni, 30 November 2023





Lampiran 3

INSTRUMEN PENELITIAN

Lampiran 3.1 Kuesioner Komunikasi Interpersonal Guru

No. Item	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Diluar kelas guru bertegur sapa kepada murid di lingkungan sekolah.				
2	Saat berkomunikasi guru menggunakan bahasa yang kompleks dan membingungkan murid.				
3	Guru tidak menyembunyikan informasi penting dan berusaha untuk menjelaskan jika ada kesalahan atau ketidakpastian dalam materi pembelajaran yang diberikan.				
4	Guru dapat menilai penugasan murid yang diberikan secara obyektif (jujur).				
5	Ditengah proses pembelajaran guru tidak pernah memberikan hiburan dan hanya fokus pada materi saja.				
6	Dalam membuka materi pelajaran guru tidak pernah melakukan ice breaking (untuk memecah suasana kebekuan/jenuh belajar).				
7	Guru tidak menunjukkan perhatiannya kepada murid yang sedang menyampaikan pendapatnya.				
8	Saat mengajukan pertanyaan guru enggan merespon murid.				

9	Guru mengapresiasi secara langsung pada murid ketika dapat menjawab pertanyaan dengan benar.				
10	Guru menunjukkan empati terhadap masalah pribadi murid tanpa melanggar privasi mereka.				
11	Didalam kelas guru mendatangi murid yang membuat gaduh untuk mengingatkan secara personal.				
12	Saat diluar kelas guru bertegur sapa kepada murid di lingkungan sekolah.				
13	Guru tidak memperhatikan bahasa tubuh atau ekspresi murid.				
14	Guru mampu menunjukkan simpati terhadap keberagaman latar belakang murid.				
15	Sebelum memulai pelajaran guru tidak pernah memberikan motivasi terlebih dahulu.				
16	Sebelum memulai pelajaran guru tidak pernah menanyakan kabar kepada murid.				
17	Saat pembelajaran guru menjaga postur tubuh yang terbuka dan ramah saat berinteraksi dengan murid.				
18	Guru memberikan apresiasi secara spontan kepada murid yang telah menyelesaikan tugas yang diberikan.				
19	Guru sulit dimengerti saat memberikan pelajaran.				

20	Guru tidak memberikan pujian dan pengakuan kepada murid atas pencapaian mereka.				
21	Ketika terdapat murid yang belum paham dengan materinya, guru bersedia menjelaskan ulang.				
22	Guru mudah menerima umpan balik dari murid tentang pembelajaran dan mengambil tindakan yang sesuai.				
23	Guru terlihat tidak sabar saat murid mengajukan pertanyaan.				
24	Jika terjadi konflik didalam kelas guru tidak mampu mengatasi konflik tersebut.				
25	Ketika materi pelajaran berlangsung guru disegani oleh murid.				
26	Jika memang kurang memahami materi yang sedang berlangsung guru tidak sungkan dan mengakui tidak tahu serta memberikan kesempatan bertanya kepada murid.				
27	Guru tidak responsif terhadap komunikasi di luar kelas.				
28	Saat murid memiliki kekhawatiran atau pertanyaan, guru sulit didekati dan dihubungi.				
29	Saat menyampaikan materi pelajaran guru terlihat tergesa-gesa dan tidak siap.				

30	Guru terlihat antusias dalam berbicara dengan murid.				
31	Pada saat pembelajaran guru memberikan kesempatan kepada murid untuk berbicara dalam kelas dan berbagi pandangan mereka.				
32	Guru menganggukkan kepala sebagai tanda persetujuan atas jawaban yang diberikan murid.				
33	Jika terdapat perbedaan pendapat dari murid guru tidak menghargai pendapat murid tersebut karena tidak sesuai dengan pendapat dirinya.				

Lampiran 3.2 Kuesioner Resiliensi Matematis Siswa

No. Item	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TD	STS
1	Saat menemukan beberapa kesulitan di dalamnya saya yakin mampu mempelajari materi matematika.				
2	Jika saya mengalami kegagalan dalam ujian, maka saya tidak yakin akan berhasil dalam tes matematika yang akan datang.				
3	Saat ada tugas yang belum selesai, maka saya akan menanyakan kepada teman lainnya.				

4	Saya berusaha keras dan serius memperbaiki tugas matematika yang belum selesai.				
5	Meskipun tidak sebaik pekerjaan teman lainnya saya berusaha menyelesaikan masalah matematika.				
6	Ketika berdiskusi tentang materi matematika saya merasa nyaman dengan teman lainnya.				
7	Saya kesulitan menemukan teman yang dapat diajak berdiskusi mengenai soal-soal matematika yang sulit.				
8	Jika saya mengalami kesulitan belajar matematika saya merasa sungkan atau malu untuk memberitahu orang lain.				
9	Dalam menyelesaikan soal-soal matematika saya berusaha menyampaikan ide atau gagasan kreatif kepada teman.				
10	Pendapat saya mengenai materi matematika terlalu rumit dan tidak relevan dengan kehidupan sehari-hari.				
11	Saya lebih memilih untuk menggunakan cara yang menurut saya lebih mudah dipahami meskipun berbeda dengan cara yang ada di buku dalam menyelesaikan masalah matematika.				
12	Jika terdapat soal matematika yang memiliki banyak cara penyelesaian				

	Saya malas untuk mengerjakan soal tersebut.				
13	Setelah mendapatkan hasil yang kurang memuaskan dalam mengerjakan tugas maupun ulangan saya lebih giat belajar matematika.				
14	Dalam menyelesaikan masalah matematika saya lebih memilih menggunakan cara yang diajarkan guru daripada menggunakan cara baru.				
15	Saya semakin termotivasi dalam mempelajari matematika agar mendapat hasil yang memuaskan setelah gagal dalam ujian.				
16	Karena saya sulit untuk menyelesaikan soal matematika yang mudah, maka saya tidak merasa terganggu jika tidak mampu menyelesaikan soal-soal matematika yang sulit.				
17	Setelah mendapat nilai buruk di ulangan sebelumnya saya tidak berminat belajar matematika.				
18	Saya terbiasa merangkum materi dari beberapa sumber sebelum pelajaran dimulai.				
19	Saya merasa cukup memahami materi yang diberikan oleh guru tanpa perlu mencari sumber lain yang relevan.				
20	Belajar dari buku bacaan selain sumber yang diberikan oleh guru.				

21	Saya mempelajari materi dari buku yang diberikan oleh guru atau yang disiapkan oleh pihak sekolah sehingga saya tidak perlu mencari sumber yang lainnya.				
22	Jika saya mempelajarinya dari berbagai sumber saya lebih mudah memahami materi matematika.				
23	Dengan membaca buku sumber yang diberikan guru, sudah cukup bagi saya untuk memahami matematika.				
24	Jika ada materi yang kurang dipahami saya tidak kesulitan memilih kata dalam mengemukakan pertanyaan kepada guru.				
25	Perasaan marah akan timbul saat saya tidak dapat mengerjakan soal matematika dengan benar.				
26	Saya berempati jika ada teman yang merasa dirinya gagal dalam mengerjakan soal matematika.				
27	Saat menghadapi ujian matematika saya merasa cemas dan stress.				

Lampiran 3.3 Tabulasi Data Jawaban Kuesioner Komunikasi Interpersonal Guru

Link Uji Coba Kuesioner Komunikasi Interpersonal Guru dan Resiliensi Matematis

Siswa bisa diakses pada link dibawah ini.

<https://bit.ly/KuesionerPenelitianSMANDUNG>

Link Kuesioner Penelitian Komunikasi Interpersonal Guru dan Resiliensi

Matematis Siswa bisa diakses pada link dibawah ini.

<https://bit.ly/ANGKETPENELITIANSMANDUNGFIX>

1. Indikator Keterbukaan (X1)

No. Responden	JAWABAN						Total X1
	X1.1	X1.3	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	
1.	4	3	2	3	4	3	19
2.	2	1	3	2	2	2	12
3.	4	4	4	3	3	3	21
4.	3	2	3	2	2	2	14
5.	4	3	3	2	3	4	19
6.	4	3	4	4	4	4	23
7.	2	3	4	4	1	3	17
8.	4	4	4	4	4	4	24
9.	3	3	3	3	3	3	18
10.	4	3	4	4	4	3	22
11.	3	1	1	1	2	2	10
12.	4	2	3	3	4	3	19
13.	3	3	4	4	3	3	20
14.	2	4	4	4	4	3	21
15.	4	2	3	3	3	2	17
16.	3	3	3	3	4	3	19
17.	2	2	3	3	4	2	16
18.	4	3	2	3	2	3	17
19.	3	4	3	4	3	3	20
20.	4	4	4	4	3	4	23
21.	4	4	3	3	3	4	21
22.	2	2	4	3	3	2	16
23.	4	3	3	3	3	2	18



24.	3	3	3	4	3	4	20
25.	3	4	3	4	3	3	20
26.	4	3	3	3	3	3	19
27.	3	3	4	4	3	3	20
28.	3	3	3	3	3	2	17
29.	4	2	4	4	2	2	18
30.	2	1	2	2	2	2	11
31.	3	3	4	4	3	3	20
32.	3	3	3	3	3	3	18
33.	3	3	3	3	3	3	18
34.	1	1	2	2	1	1	8
35.	2	1	2	1	3	2	11
36.	2	2	2	2	4	4	16
37.	2	2	1	2	3	3	13
38.	3	3	3	3	2	3	17
39.	3	2	3	3	2	2	15
40.	3	2	3	3	2	2	15
41.	1	3	2	2	2	2	12
42.	3	2	3	3	3	2	16
43.	4	3	3	4	4	3	21
44.	1	2	1	1	3	1	9
45.	4	3	3	3	2	4	19
46.	3	3	3	3	3	3	18
47.	2	2	2	2	2	2	12
48.	2	3	1	2	3	3	14
49.	2	3	1	2	3	3	14
50.	4	3	2	4	4	3	20
51.	2	3	3	2	3	2	15
52.	1	2	2	2	1	2	10
53.	3	4	3	3	2	3	18
54.	4	4	2	3	3	2	18
55.	2	2	2	2	3	3	14
56.	1	4	1	1	1	1	9
57.	1	1	1	2	1	1	7
58.	2	2	2	2	2	2	12
59.	1	4	2	2	2	2	13
60.	2	1	1	1	2	3	10
61.	1	1	1	1	1	2	7
62.	2	2	2	2	3	3	14

63.	1	1	1	1	2	1	7
64.	2	1	1	1	1	3	9
65.	1	3	4	2	2	2	14
66.	2	1	2	3	2	2	12
67.	3	2	4	3	4	2	18

## 2. Indikator Empati (X2)

No. Responden	JAWABAN								TOTAL X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	
1.	4	3	3	2	2	3	3	3	23
2.	2	2	2	2	2	2	2	2	16
3.	3	3	2	3	2	4	4	4	25
4.	2	1	1	2	1	3	3	2	15
5.	3	3	3	3	3	3	3	3	24
6.	4	4	4	4	3	4	4	4	31
7.	1	1	2	1	2	2	3	4	16
8.	4	4	4	3	3	4	2	4	28
9.	3	3	4	3	3	3	3	3	25
10.	3	4	4	3	3	4	2	4	27
11.	1	4	1	3	1	3	2	1	16
12.	2	2	3	3	3	3	2	3	21
13.	3	2	2	4	4	3	3	3	24
14.	4	4	2	3	3	3	3	2	24
15.	2	3	2	4	2	2	3	3	21
16.	3	4	4	2	2	2	3	3	23
17.	2	4	3	3	2	3	3	2	22
18.	2	2	2	2	2	4	2	3	19
19.	4	4	4	3	4	3	3	4	29



47.	3	2	2	3	2	2	3	2	19
48.	3	1	1	2	1	1	2	2	13
49.	3	1	1	2	1	1	2	2	13
50.	2	4	3	3	3	3	4	3	25
51.	3	1	3	2	3	4	2	4	22
52.	1	1	2	2	4	2	2	1	15
53.	3	4	3	2	3	3	3	3	24
54.	3	4	3	3	3	2	2	2	22
55.	2	2	2	3	3	3	3	3	21
56.	1	2	1	1	1	1	1	1	9
57.	1	1	1	2	1	1	2	1	10
58.	2	2	2	2	2	2	2	2	16
59.	2	2	1	2	2	2	2	2	15
60.	1	1	2	2	2	2	2	2	14
61.	1	1	1	1	2	1	3	3	13
62.	2	2	2	3	2	2	3	2	18
63.	1	1	1	1	1	1	1	1	8
64.	1	1	1	1	1	1	2	1	9
65.	1	1	2	3	1	1	1	2	12
66.	2	2	2	2	3	2	2	2	17
67.	4	4	4	4	2	3	4	4	29

3. Indikator Sikap Mendukung (X3)

NO.	JAWABAN										TOTAL X3
	X3.1	X3.2	X3.4	X3.5	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	X3.12	
1.	3	3	4	4	3	3	4	2	2	2	30
2.	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	22
3.	2	3	3	3	3	2	4	4	1	3	28
4.	1	2	2	1	2	1	3	2	3	4	21
5.	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
6.	4	2	4	3	2	3	4	3	3	4	32
7.	3	3	1	2	2	4	2	3	2	2	24
8.	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	36
9.	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	32
10.	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
11.	1	2	2	2	2	2	1	3	1	1	17
12.	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	24
13.	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	28
14.	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	35
15.	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	34
16.	3	3	2	2	2	3	4	2	3	2	26
17.	2	3	4	4	4	4	3	3	2	3	32
18.	2	2	3	2	3	2	1	1	2	2	20
19.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20.	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	38
21.	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	35
22.	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	28
23.	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	36
24.	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	35
25.	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	32
26.	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28
27.	2	4	4	4	2	4	4	3	4	3	34
28.	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	33
29.	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	34
30.	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	21
31.	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	35
32.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
33.	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	33
34.	3	2	2	2	4	2	1	2	1	2	21
35.	2	1	2	2	2	3	2	2	3	3	22

36.	4	4	2	3	4	3	3	2	2	2	29
37.	3	1	1	1	3	2	2	2	2	2	19
38.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
39.	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	24
40.	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	24
41.	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	24
42.	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	29
43.	4	2	2	3	4	4	4	2	3	4	32
44.	2	4	2	3	3	4	1	1	3	4	27
45.	3	2	1	2	1	3	4	4	2	4	26
46.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
47.	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	26
48.	1	1	1	1	2	3	1	3	3	1	17
49.	1	1	1	1	2	3	1	3	3	1	17
50.	2	1	4	3	3	3	4	4	2	3	29
51.	4	3	4	2	2	3	2	3	4	4	31
52.	2	2	2	2	2	3	1	2	3	3	22
53.	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	34
54.	4	1	4	2	3	3	1	2	4	3	27
55.	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	25
56.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
57.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
58.	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	23
59.	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	23
60.	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	20
61.	2	2	2	2	1	3	2	2	3	3	22
62.	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	23
63.	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
64.	3	3	2	1	4	1	1	1	1	1	18
65.	3	2	1	1	2	2	1	2	1	1	16
66.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
67.	4	4	3	3	2	2	3	3	1	1	26

4. Indikator Sikap Positif (X4)

No. Responden	JAWABAN							TOTAL X4
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.6	X4.7	X4.8	
1.	3	1	2	3	2	2	3	16
2.	3	1	2	2	1	2	1	12
3.	2	4	3	3	3	2	4	21
4.	3	2	2	2	2	2	1	14
5.	3	3	3	3	2	3	2	19
6.	3	3	3	2	2	3	3	19
7.	2	2	3	1	2	3	4	17
8.	4	4	4	4	4	4	4	28
9.	3	1	3	3	3	3	3	19
10.	2	4	3	4	4	4	4	25
11.	2	3	2	2	1	3	3	16
12.	3	3	2	2	2	3	3	18
13.	3	2	3	3	4	4	4	23
14.	3	1	3	3	2	3	3	18
15.	4	3	4	3	3	1	2	20
16.	2	4	2	2	3	3	2	18
17.	4	3	3	4	4	4	4	26
18.	3	3	2	3	3	2	1	17
19.	3	4	4	4	4	4	4	27
20.	3	4	4	4	4	4	4	27
21.	4	4	3	4	4	4	3	26
22.	2	3	3	3	3	3	3	20
23.	3	4	4	4	4	3	3	25
24.	3	4	2	4	4	3	4	24
25.	4	4	2	3	4	3	4	24
26.	4	4	2	3	4	3	4	24
27.	4	4	2	4	3	2	2	21
28.	4	3	3	4	4	3	3	24
29.	3	1	2	2	2	1	1	12
30.	2	3	2	2	1	2	4	16
31.	3	3	4	4	4	4	3	25
32.	3	3	3	3	3	3	3	21
33.	3	3	3	3	4	3	4	23
34.	2	2	1	2	1	2	2	12
35.	3	2	1	3	2	3	2	16

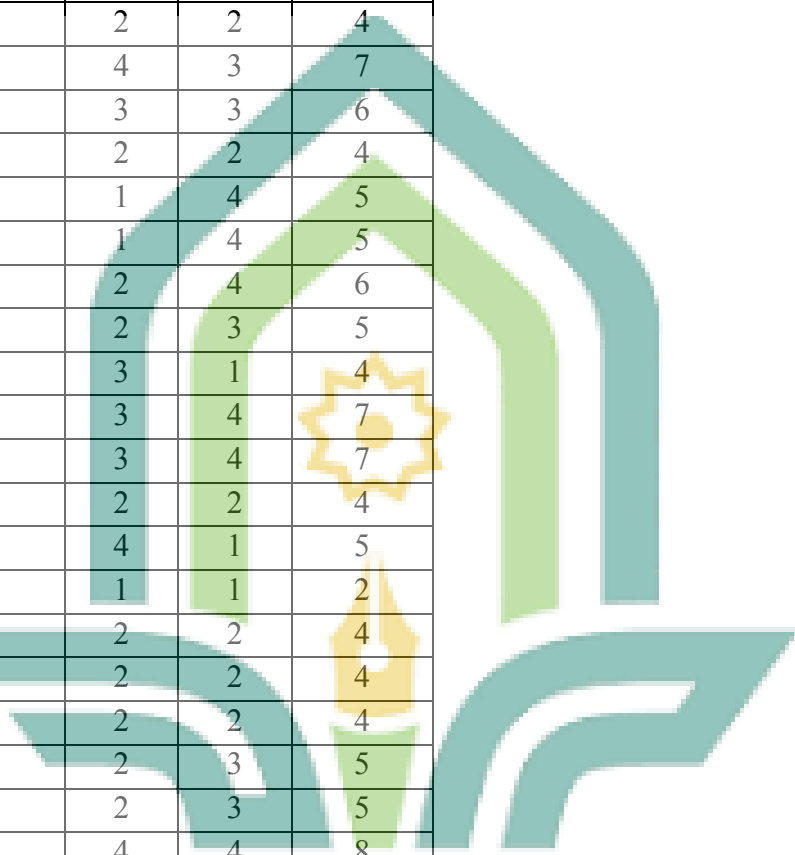
36.	2	2	2	4	2	3	4	19
37.	2	2	3	3	3	2	2	17
38.	3	3	3	3	3	3	3	21
39.	3	3	2	2	2	3	3	18
40.	3	3	2	2	2	3	3	18
41.	3	3	2	2	2	3	3	18
42.	3	3	3	3	2	3	3	20
43.	4	3	3	2	4	4	3	23
44.	1	1	4	2	2	2	1	13
45.	3	3	2	3	3	2	3	19
46.	3	3	3	2	3	3	3	20
47.	2	2	3	3	2	2	2	16
48.	2	2	1	3	2	2	1	13
49.	2	2	1	3	2	2	1	13
50.	3	2	3	2	4	4	2	20
51.	2	3	4	4	4	3	4	24
52.	2	2	1	1	2	2	2	12
53.	3	3	3	4	4	3	3	23
54.	3	3	2	3	4	4	3	22
55.	2	2	3	3	2	2	3	17
56.	1	1	1	1	1	1	1	7
57.	1	1	1	1	1	1	1	7
58.	2	2	2	3	2	3	2	16
59.	2	2	3	3	2	2	2	16
60.	3	1	2	2	1	2	3	14
61.	2	2	3	3	3	2	2	17
62.	3	2	2	3	2	2	2	16
63.	1	1	1	1	1	1	1	7
64.	1	1	1	1	1	4	4	13
65.	2	2	1	1	1	1	1	9
66.	2	2	2	2	2	2	2	14
67.	1	3	3	4	4	4	3	22



5. Indikator Kesetaraan (X5)

No. Responden	JAWABAN		TOTAL X5
	X5.1	X5.2	
1.	3	4	7
2.	1	1	2
3.	3	2	5
4.	3	3	6
5.	3	3	6
6.	3	4	7
7.	3	3	6
8.	4	4	8
9.	2	3	5
10.	4	4	8
11.	3	1	4
12.	3	2	5
13.	3	3	6
14.	3	4	7
15.	4	2	6
16.	4	1	5
17.	3	3	6
18.	2	2	4
19.	3	4	7
20.	4	3	7
21.	4	4	8
22.	3	3	6
23.	3	1	4
24.	3	4	7
25.	2	4	6
26.	2	4	6
27.	4	4	8
28.	3	4	7
29.	1	3	4
30.	3	2	5
31.	3	3	6
32.	3	3	6
33.	3	4	7
34.	2	2	4
35.	2	3	5

36.	2	3	5
37.	2	3	5
38.	3	3	6
39.	3	2	5
40.	3	2	5
41.	3	2	5
42.	3	3	6
43.	4	4	8
44.	2	2	4
45.	4	3	7
46.	3	3	6
47.	2	2	4
48.	1	4	5
49.	1	4	5
50.	2	4	6
51.	2	3	5
52.	3	1	4
53.	3	4	7
54.	3	4	7
55.	2	2	4
56.	4	1	5
57.	1	1	2
58.	2	2	4
59.	2	2	4
60.	2	2	4
61.	2	3	5
62.	2	3	5
63.	4	4	8
64.	2	2	4
65.	4	1	5
66.	2	2	4
67.	3	1	4



Lampiran 3.4 Tabulasi Data Jawaban Kuesioner Resiliensi Matematis

1. Sikap tekun, yakin atau percaya diri, bekerja keras, tidak mudah menyerah menghadapi masalah, kegagalan, dan ketidakpastian (Y1)

No. Responden	JAWABAN					TOTAL Y1
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	
1.	2	2	3	1	1	9
2.	3	4	3	4	3	17
3.	3	3	4	4	4	18
4.	1	1	1	3	1	7
5.	4	3	3	3	4	17
6.	2	2	2	2	3	11
7.	3	3	3	4	2	15
8.	2	2	1	1	1	7
9.	3	3	4	3	3	16
10.	3	3	4	4	2	16
11.	4	2	3	3	3	15
12.	3	4	4	4	4	19
13.	3	2	4	4	2	15
14.	2	3	3	4	3	15
15.	4	4	1	2	3	14
16.	1	1	2	2	3	9
17.	2	2	2	1	1	8
18.	4	2	1	1	1	9
19.	4	3	3	3	3	16
20.	1	4	3	4	4	16
21.	4	3	4	3	3	17
22.	3	3	2	1	2	11
23.	3	3	3	2	3	14
24.	2	4	2	4	4	16
25.	4	4	3	4	4	19
26.	4	4	3	4	4	19
27.	3	3	3	4	2	15
28.	2	4	2	4	4	16
29.	4	4	4	2	4	18
30.	3	3	4	4	4	18
31.	3	3	3	4	4	17
32.	2	4	2	3	2	13
33.	3	2	2	4	1	12

34.	2	3	4	4	3	16
35.	4	3	3	2	4	16
36.	3	3	4	4	3	17
37.	2	4	4	4	2	16
38.	3	3	2	4	2	14
39.	3	4	3	3	3	16
40.	3	2	3	3	3	14
41.	2	3	3	3	3	14
42.	3	3	3	3	3	15
43.	4	4	4	4	3	19
44.	2	4	4	3	2	15
45.	3	3	2	4	3	15
46.	4	4	2	2	2	14
47.	4	3	2	4	3	16
48.	3	3	4	3	3	16
49.	3	3	1	3	2	12
50.	3	4	4	3	4	18
51.	4	4	2	2	4	16
52.	4	1	2	3	3	13
53.	3	4	3	4	3	17
54.	4	2	2	2	2	12
55.	3	3	2	4	2	14
56.	4	1	1	1	1	8
57.	4	4	2	4	1	15
58.	4	4	2	2	4	16
59.	3	3	2	2	4	14
60.	3	3	1	4	2	13
61.	2	3	2	3	3	13
62.	2	3	2	4	2	13
63.	4	4	3	4	3	18
64.	4	4	1	3	4	16
65.	4	4	3	3	3	17
66.	4	3	2	3	1	13
67.	3	3	4	4	4	18

2. Berkeinginan bersosialisasi, mudah memberi bantuan, berdiskusi dengan sebayanya, dan beradaptasi dengan lingkungan (Y2)

No. Responden	JAWABAN					TOTAL Y2
	Y2.1	Y2.2	Y2.3	Y2.4	Y2.5	
1.	3	1	2	2	1	9
2.	3	3	4	2	3	15
3.	4	3	3	3	1	14
4.	3	1	1	2	2	9
5.	3	3	1	1	3	11
6.	2	4	1	3	4	14
7.	3	2	4	2	2	13
8.	3	2	2	2	2	11
9.	4	2	3	2	1	12
10.	2	2	2	3	4	13
11.	3	4	2	2	2	13
12.	4	3	2	2	3	14
13.	2	2	2	4	3	13
14.	1	1	2	4	4	12
15.	3	4	3	3	3	16
16.	4	4	1	3	2	22
17.	2	4	3	2	3	14
18.	2	2	1	2	3	10
19.	3	3	4	2	3	15
20.	3	4	3	2	2	14
21.	2	3	3	2	3	13
22.	4	1	3	2	2	12
23.	1	1	2	3	2	9
24.	1	3	4	4	2	14
25.	4	4	3	4	3	18
26.	4	4	3	4	2	17
27.	2	4	2	3	3	14
28.	4	2	1	4	2	13
29.	2	4	1	3	4	14
30.	3	3	3	4	4	17
31.	4	2	2	3	2	13
32.	3	1	3	4	3	14
33.	4	2	4	4	3	17
34.	3	3	3	1	3	13

35.	2	4	3	2	2	13
36.	3	4	3	3	4	17
37.	4	2	4	1	3	14
38.	3	2	3	4	2	14
39.	4	2	2	3	4	15
40.	4	2	2	3	2	13
41.	2	2	2	3	2	11
42.	3	4	3	3	2	15
43.	4	3	4	4	4	19
44.	3	4	2	4	1	14
45.	2	2	2	3	3	12
46.	3	2	2	1	3	11
47.	2	2	3	3	4	14
48.	4	4	3	3	4	18
49.	1	3	3	3	4	14
50.	2	3	2	2	2	11
51.	3	3	2	1	2	11
52.	1	4	2	1	2	10
53.	4	4	4	3	3	18
54.	2	2	2	2	2	10
55.	3	2	2	3	3	13
56.	1	4	1	4	1	11
57.	1	2	1	3	2	9
58.	3	4	3	3	3	16
59.	3	3	3	3	3	15
60.	1	4	2	2	3	12
61.	2	4	3	3	3	15
62.	2	3	3	3	3	14
63.	1	4	1	4	1	11
64.	4	3	2	2	3	14
65.	3	4	2	2	2	13
66.	2	4	1	2	2	11
67.	2	4	4	3	4	17

3. Memunculkan ide atau cara baru dan mencari solusi kreatif terhadap tantangan (Y3)

No. Responden	JAWABAN				TOTAL Y3
	Y3.2	Y3.3	Y3.4	Y3.5	
1.	1	2	2	3	8
2.	2	3	1	3	9
3.	2	2	4	2	10
4.	2	2	2	1	7
5.	4	2	2	1	9
6.	1	3	1	2	7
7.	4	2	2	4	12
8.	4	2	2	2	10
9.	3	3	4	2	12
10.	1	1	3	4	9
11.	2	1	2	3	8
12.	4	2	2	3	11
13.	1	3	2	2	8
14.	1	2	4	3	10
15.	3	3	2	3	11
16.	1	2	2	1	6
17.	3	1	3	3	10
18.	1	2	3	3	9
19.	1	3	2	4	10
20.	4	4	3	2	13
21.	3	2	2	3	10
22.	2	4	2	3	11
23.	3	4	2	4	13
24.	2	2	2	2	8
25.	4	3	4	3	14
26.	4	3	1	3	11
27.	1	3	1	4	9
28.	2	1	4	2	9
29.	3	3	2	4	12
30.	3	4	3	4	14
31.	4	2	3	3	12
32.	2	4	2	3	11
33.	2	2	2	4	10
34.	4	3	3	2	12

35.	1	1	2	3	7
36.	4	1	3	2	10
37.	2	3	2	2	9
38.	4	4	3	2	13
39.	4	2	2	2	10
40.	3	2	3	2	10
41.	3	2	2	2	9
42.	2	2	2	2	8
43.	1	2	1	4	8
44.	1	2	4	3	10
45.	3	3	3	2	11
46.	2	3	3	3	11
47.	2	3	2	2	9
48.	1	4	3	2	10
49.	4	1	3	2	10
50.	4	2	2	3	11
51.	3	2	3	2	10
52.	3	2	1	2	8
53.	1	4	4	1	10
54.	2	2	2	2	8
55.	2	3	2	2	9
56.	1	4	1	1	7
57.	1	1	1	2	5
58.	2	3	2	3	10
59.	2	3	2	3	10
60.	2	2	2	3	9
61.	1	2	2	3	8
62.	2	3	2	3	10
63.	1	1	1	1	4
64.	4	3	4	4	15
65.	1	2	3	3	9
66.	2	3	2	3	10
67.	4	4	3	4	15



4. Menggunakan pengalaman kegagalan untuk membangun motivasi diri (Y4)

No. Responden	JAWABAN				TOTAL Y4
	Y4.1	Y4.2	Y4.3	Y4.4	
1.	2	2	2	2	8
2.	2	2	1	2	7
3.	2	3	2	3	10
4.	2	2	1	1	6
5.	2	3	2	2	9
6.	4	2	2	4	12
7.	1	2	4	1	8
8.	4	3	3	3	13
9.	3	1	2	2	8
10.	1	3	4	2	10
11.	3	2	1	3	9
12.	2	3	3	3	11
13.	3	4	2	3	12
14.	2	3	2	3	10
15.	2	3	3	3	11
16.	4	2	1	3	10
17.	4	3	1	2	10
18.	1	2	3	3	9
19.	4	2	1	2	9
20.	3	2	2	3	10
21.	2	3	4	4	13
22.	2	4	3	4	13
23.	1	2	2	2	7
24.	4	4	4	4	16
25.	4	4	3	3	14
26.	2	4	4	3	13
27.	2	4	3	3	12
28.	3	2	4	4	13
29.	4	2	1	3	10
30.	1	3	2	4	10
31.	1	3	2	3	9
32.	2	3	1	3	9
33.	4	2	2	2	10
34.	2	2	1	3	8
35.	2	4	2	4	12

36.	3	4	1	4	12
37.	2	2	3	2	9
38.	2	2	2	3	9
39.	1	4	1	4	10
40.	3	3	2	3	11
41.	2	3	2	3	10
42.	3	3	3	3	12
43.	1	1	3	4	9
44.	4	1	3	3	11
45.	2	3	3	3	11
46.	2	2	2	2	8
47.	2	2	2	3	9
48.	4	3	4	2	13
49.	2	3	4	2	11
50.	4	2	4	4	14
51.	3	2	2	2	9
52.	2	2	2	4	10
53.	1	3	4	3	11
54.	2	2	4	3	11
55.	2	3	2	2	9
56.	1	2	1	1	5
57.	1	3	1	1	6
58.	2	3	2	3	10
59.	2	3	3	2	10
60.	1	2	2	2	7
61.	3	2	3	3	11
62.	2	2	3	2	9
63.	1	2	1	1	5
64.	4	4	3	4	15
65.	2	2	1	3	8
66.	2	3	1	2	8
67.	4	2	4	4	14

5. Menunjukkan rasa ingin tahu, merefleksi, meneliti, memanfaatkan beragam sumber (Y5)

No. Responden	JAWABAN					TOTAL Y5
	Y5.1	Y5.2	Y5.3	Y5.4	Y5.5	
1.	2	2	2	1	1	8
2.	3	4	3	2	3	15
3.	3	4	2	4	4	17
4.	1	2	2	2	2	9
5.	1	2	2	4	3	12
6.	3	4	3	3	4	17
7.	4	2	1	4	3	14
8.	3	3	4	3	4	17
9.	4	3	3	2	3	15
10.	3	2	4	3	4	16
11.	4	4	3	3	2	16
12.	1	3	2	4	4	14
13.	3	4	3	3	4	17
14.	1	2	3	4	3	13
15.	3	3	2	3	4	15
16.	2	3	3	3	4	15
17.	4	1	1	2	2	10
18.	3	2	2	3	2	12
19.	4	2	2	3	3	14
20.	3	3	2	4	2	14
21.	2	4	1	3	3	13
22.	4	3	1	4	3	15
23.	3	2	3	3	2	13
24.	3	3	3	2	2	13
25.	2	4	2	4	4	16
26.	4	3	2	3	3	15
27.	3	2	2	4	2	13
28.	4	4	2	4	2	16
29.	3	2	1	3	1	10
30.	3	2	3	2	3	13
31.	3	2	2	4	4	15
32.	4	3	3	2	3	15
33.	3	2	4	3	4	16
34.	3	2	3	4	3	15

35.	2	4	2	3	3	14
36.	2	3	3	4	3	15
37.	4	2	3	3	3	15
38.	3	2	4	4	4	17
39.	2	1	3	1	2	9
40.	3	3	2	3	2	13
41.	1	3	2	3	2	11
42.	1	3	3	3	3	13
43.	3	4	4	2	4	17
44.	1	2	4	4	2	13
45.	2	3	2	2	2	11
46.	2	2	3	2	3	12
47.	2	2	3	2	2	11
48.	3	3	2	2	1	11
49.	1	2	4	4	1	12
50.	1	3	4	1	4	13
51.	4	2	3	4	3	16
52.	2	2	3	2	3	12
53.	3	3	4	3	4	17
54.	2	2	3	2	3	12
55.	3	2	2	2	2	11
56.	1	1	4	1	4	11
57.	3	1	1	1	2	8
58.	2	2	3	2	3	12
59.	2	2	3	1	3	11
60.	3	1	2	1	2	9
61.	2	2	3	2	3	12
62.	2	2	3	2	3	12
63.	4	1	1	1	1	8
64.	4	4	3	4	4	19
65.	3	2	1	2	3	11
66.	3	2	2	4	4	15
67.	4	1	1	4	2	12

6. Memiliki kemampuan berbahasa, mengontrol diri dan sadar akan perasaannya (Y6)

No. Responden	JAWABAN				TOTAL Y6
	Y6.1	Y6.2	Y6.3	Y6.4	
1.	4	2	2	3	11
2.	3	3	2	4	12
3.	3	3	2	4	12
4.	2	3	1	1	7
5.	3	4	4	4	15
6.	3	3	2	2	10
7.	3	3	3	3	12
8.	2	4	4	2	12
9.	3	2	2	2	9
10.	4	3	4	3	14
11.	3	2	4	4	13
12.	4	3	2	3	12
13.	3	4	2	4	13
14.	3	1	3	2	9
15.	3	3	2	4	12
16.	4	4	4	3	15
17.	3	4	4	3	14
18.	4	3	3	1	11
19.	3	4	1	4	12
20.	1	4	2	3	10
21.	3	3	2	3	11
22.	1	4	4	4	13
23.	3	4	3	4	14
24.	2	3	3	3	11
25.	3	4	3	2	12
26.	2	4	3	3	12
27.	4	3	2	4	13
28.	2	4	2	3	11
29.	2	4	3	4	13
30.	3	3	2	3	11
31.	2	3	1	3	9
32.	3	3	3	4	13
33.	4	3	4	3	14
34.	4	3	2	4	13

35.	2	3	3	4	12
36.	4	3	3	4	14
37.	2	3	3	3	11
38.	4	3	1	4	12
39.	4	3	1	3	11
40.	3	2	3	2	10
41.	3	2	3	2	10
42.	4	2	2	2	10
43.	2	4	3	4	13
44.	2	3	4	4	13
45.	3	3	2	2	10
46.	2	3	2	3	10
47.	2	3	2	4	11
48.	3	4	3	1	11
49.	3	4	1	1	9
50.	4	3	4	3	14
51.	1	3	2	3	9
52.	2	3	3	3	11
53.	4	2	1	2	9
54.	2	3	2	3	10
55.	3	2	2	3	10
56.	1	1	1	1	4
57.	3	3	1	4	11
58.	3	3	2	2	10
59.	2	3	2	3	10
60.	2	3	2	3	10
61.	2	2	3	2	9
62.	2	3	2	3	10
63.	1	4	1	4	10
64.	4	4	4	4	16
65.	3	4	2	3	12
66.	3	4	4	3	14
67.	4	3	4	4	15

Lampiran 4

LEMBAR VALIDASI ANGKET

Lampiran 4.1 Kuesioner Komunikasi Interpersonal Guru

LEMBAR UJI VALIDASI

ANGKET KOMUNIKASI INTERPERSONAL

A. Identitas Ahli

Nama Validator : Alimatus Sholikhah, M.Pd

Pekerjaan /Jabatan : Dosen

Institusi : UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

B. Petunjuk Pengisian

1. Validator dimohon untuk memberikan penilaian dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Deskripsi skala penelitian sebagai berikut :

Skor	Kriteria
1	Tidak sesuai
2	Kurang sesuai
3	Sesuai
4	Sangat sesuai

2. Apabila menurut validator kuesioner peserta didik perlu ada revisi, mohon ditulis pada bagian komentar dan saran guna perbaikan.

C. Penilaian

No.	Aspek yang divalidasi	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Petunjuk penggunaan angket dinyatakan dengan jelas				√

2.	Kalimat pernyataan mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda			√	
3.	Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar			√	
4.	Kesesuaian pernyataan dengan indikator			√	
5.	Pernyataan yang diajukan dapat mengungkap pengaruh kemampuan komunikasi interpersonal guru terhadap resiliensi siswa.			√	

#### D. Komentar dan Saran

Instrumen sesuai dengan dan layak digunakan

#### E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian diatas, lembar kuisisioner peserta didik dinyatakan

(√) layak digunakan tanpa revisi

(...) layak digunakan dengan revisi

(...) tidak layak digunakan

Pekalongan, 27 November 2023

Validator

Alimatus Sholikhah, M.Pd.



Lampiran 4.2 Kuesioner Resiliensi Matematis Siswa

**LEMBAR UJI VALIDASI**  
**ANGKET RESILIENSI MATEMATIS**

**A. Identitas Ahli**

Nama Validator : Alimatus Sholikhah, M.Pd  
Pekerjaan /Jabatan : Dosen  
Institusi : UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

**B. Petunjuk Pengisian**

1. Validator dimohon untuk memberikan penilaian dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Deskripsi skala penelitian sebagai berikut :

Skor	Kriteria
1	Tidak sesuai
2	Kurang sesuai
3	Sesuai
4	Sangat sesuai

2. Apabila menurut validator kuesioner peserta didik perlu ada revisi, mohon ditulis pada bagian komentar dan saran guna perbaikan.

**C. Penilaian**

No.	Aspek yang divalidasi	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Petunjuk penggunaan angket dinyatakan dengan jelas				√
2.	Kalimat pernyataan mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda			√	

3.	Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar			√	
4.	Kesesuaian pernyataan dengan indikator			√	
5.	Pernyataan yang diajukan dapat mengungkap pengaruh kemampuan komunikasi interpersonal guru terhadap resiliensi siswa.			√	

**D. Komenta dan Saran**

Instrument sesuai dan layak digunakan

**E. Kesimpulan**

Berdasarkan penilaian diatas, lembar kuisisioner peserta didik dinyatakan

(√) layak digunakan tanpa revisi

(...) layak digunakan dengan revisi

(...) tidak layak digunakan

Pekalongan, 27 November 2023

Validator

Alimatus Sholikhah, M.Pd.

### 4.3 Kuesioner Resiliensi Matematis Siswa

## LEMBAR UJI VALIDASI ANGKET KOMUNIKASI INTERPERSONAL

### A. Identitas Ahli

Nama Validator : Rhomiy Handican, M.Pd  
Pekerjaan /Jabatan : Dosen  
Institusi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci

### B. Petunjuk Pengisian

1. Validator dimohon untuk memberikan penilaian dengan memberi tanda ceklis (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Deskripsi skala penilaian sebagai berikut :

Skor	Kriteria
1	Tidak sesuai
2	Kurang sesuai
3	Sesuai
4	Sangat sesuai

2. Apabila menurut validator kuesioner peserta didik perlu ada revisi, mohon ditulis pada bagian komentar dan saran guna perbaikan.

### C. Penilaian

No.	Aspek yang divalidasi	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Petunjuk penggunaan angket dinyatakan dengan jelas			✓	
2.	Kalimat pernyataan mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda			✓	
3.	Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar				✓

4.	Kesesuaian pernyataan dengan indikator			✓	
5.	Pernyataan yang diajukan dapat mengungkap pengaruh kemampuan komunikasi interpersonal guru terhadap relisiensi siswa.			✓	

**D. Komentar dan Saran**

*Sudut Cukey baik.*

**E. Kesimpulan**

Berdasarkan penilaian diatas, lembar kuisioner peserta didik dinyatakan;

(✓) layak digunakan tanpa revisi

(...) layak digunakan dengan revisi

(...) tidak layak digunakan

Pekalongan, 30 November 2023

Validator

*[Handwritten Signature]*  
 Dhomiy Handican, M.Pd.

Lampiran 4.4 Kuesioner Resiliensi Matematis Siswa

**LEMBAR UJI VALIDASI**  
**ANGKET RELISIENSI MATEMATIS**

**A. Identitas Ahli**

Nama Validator : Rhomiy Handican, M.Pd

Pekerjaan /Jabatan : Dosen

Institusi :

**B. Petunjuk Pengisian**

1. Validator dimohon untuk memberikan penilaian dengan memberi tanda ceklis (  $\checkmark$  ) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Deskripsi skala penelitian sebagai berikut :

Skor	Kriteria
1	Tidak sesuai
2	Kurang sesuai
3	Sesuai
4	Sangat sesuai

2. Apabila menurut validator kuesioner peserta didik perlu ada revisi, mohon ditulis pada bagian komentar dan saran guna perbaikan.

**C. Penilaian**

No.	Aspek yang divalidasi	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Petunjuk penggunaan angket dinyatakan dengan jelas			<input checked="" type="checkbox"/>	
2.	Kalimat pernyataan mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda			<input checked="" type="checkbox"/>	
3.	Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar			<input checked="" type="checkbox"/>	

4.	Kesesuaian pernyataan dengan indikator				✓
5.	Pernyataan yang diajukan dapat mengungkap pengaruh kemampuan komunikasi interpersonal guru terhadap relisiensi siswa.			✓	

D. Komentar dan Saran

*Angkul adalah very bank*

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian diatas, lembar kuisioner peserta didik dinyatakan

(✓) layak digunakan tanpa revisi

(...) layak digunakan dengan revisi

(...) tidak layak digunakan

Pekalongan, 30 November 2023

Validator



Rhomiy Handican, M.Pd.



**Correlations**

	X19	X20	X21	X22	X23	X24
X01						
Pearson Correlation	.138	-.151*	.213	-.051	.007	.306*
Sig. (2-tailed)	.278	.233	.062	.691	.954	.014
N	64	64	64	64	64	64
X02						
Pearson Correlation	-.032	.116	-.224	.159	.039	-.047
Sig. (2-tailed)	.805	.362	.076	.211	.768	.713
N	64	64	64	64	64	64
X03						
Pearson Correlation	.264	.167	.232	-.140	.263	.175
Sig. (2-tailed)	.035	.186	.065	.270	.036	.167
N	64	64	64	64	64	64
X04						
Pearson Correlation	.109	.169	.254	-.060	-.025	.210
Sig. (2-tailed)	.392	.136	.035	.679	.844	.096
N	64	64	64	64	64	64
X05						
Pearson Correlation	.087	.372*	.056	-.081	.268	.332
Sig. (2-tailed)	.444	.002	.660	.691	.025	.007
N	64	64	64	64	64	64
X06						
Pearson Correlation	.272	.213	.271	.111	.221	.430**
Sig. (2-tailed)	.029	.062	.030	.351	.079	<.001*
N	64	64	64	64	64	64
X07						
Pearson Correlation	.203	.603	.217	.206	.273	.346
Sig. (2-tailed)	.106	<.001*	.085	.102	.107	.248
N	64	64	64	64	64	64
X08						
Pearson Correlation	.090	.100	.507*	-.164	.060	.350**
Sig. (2-tailed)	.479	.432	<.001*	.195	.528	.004
N	64	64	64	64	64	64
X09						
Pearson Correlation	.073	.288*	.190	.080	.370	.325**
Sig. (2-tailed)	.569	.021	.133	.506	.071	.009
N	64	64	64	64	64	64
X10						
Pearson Correlation	.231	.115	.160	-.204	.607*	.201
Sig. (2-tailed)	.067	.367	.156	.105	<.001*	<.001*
N	64	64	64	64	64	64
X11						
Pearson Correlation	-.036	.536**	.516**	.155	.027	.231
Sig. (2-tailed)	.779	<.001*	<.001*	.276	.830	.096
N	64	64	64	64	64	64
X12						
Pearson Correlation	.206	.693	.121	.190	.317	.174
Sig. (2-tailed)	.103	<.001*	.341	.133	.011	.160
N	64	64	64	64	64	64
X13						
Pearson Correlation	-.093	.224	.269*	.072	.018	.086
Sig. (2-tailed)	.513	.076	.032	.571	.868	.562
N	64	64	64	64	64	64

**Correlations**

	X13	X14	X15	X16	X17	X18
X01						
Pearson Correlation	.080	.269*	.367*	.230	.650	.154
Sig. (2-tailed)	.532	.021	.004	.067	.897	.224
N	64	64	64	64	64	64
X02						
Pearson Correlation	.120	-.031	-.051	-.085	-.119	-.142
Sig. (2-tailed)	.343	.805	.690	.502	.349	.263
N	64	64	64	64	64	64
X03						
Pearson Correlation	.349**	.309*	.001	.154	.273*	.275*
Sig. (2-tailed)	.006	.013	.982	.226	.029	.028
N	64	64	64	64	64	64
X04						
Pearson Correlation	-.056	.170	.000	.051	.137	.256
Sig. (2-tailed)	.663	.189	.998	.690	.281	.042
N	64	64	64	64	64	64
X05						
Pearson Correlation	-.021	.267*	.261*	.213	.199	.404**
Sig. (2-tailed)	.371	.021	.046	.091	.118	<.001*
N	64	64	64	64	64	64
X06						
Pearson Correlation	.237	.062	-.004	.063	.070	.134
Sig. (2-tailed)	.060	.621	.978	.622	.562	.202
N	64	64	64	64	64	64
X07						
Pearson Correlation	.333*	.268	.040	.010	.108	.146
Sig. (2-tailed)	.021	.039	.700	.935	.305	.249
N	64	64	64	64	64	64
X08						
Pearson Correlation	-.005	.156	.187	.144	.369*	.364*
Sig. (2-tailed)	.987	.204	.138	.217	.004	.001
N	64	64	64	64	64	64
X09						
Pearson Correlation	.043	.144	.124	.307*	.169	.302*
Sig. (2-tailed)	.734	.255	.329	.014	.181	.001
N	64	64	64	64	64	64
X10						
Pearson Correlation	-.045	.162	.235	.100	.060	.370**
Sig. (2-tailed)	.724	.231	.062	.634	.638	.003
N	64	64	64	64	64	64
X11						
Pearson Correlation	.376**	.327**	.230	.125	.343**	.402**
Sig. (2-tailed)	.003	.008	.057	.325	.006	<.001*
N	64	64	64	64	64	64
X12						
Pearson Correlation	.371**	.045	-.015	.291**	-.053	.059
Sig. (2-tailed)	.003	.723	.907	.001	.678	.646
N	64	64	64	64	64	64
X13						
Pearson Correlation	1	.223	-.176	.122	.024	.137
Sig. (2-tailed)		.077	.195	.336	.851	.290
N	64	64	64	64	64	64



**Correlations**

	X31	X32	X33	X34	X35	X36
X01	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.167 .405 64	.062 .470 64	.154 .225 64	.215 .048 64	.129 .311 64
X02	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.047 .710 64	-.070 .217 64	-.172 .174 64	-.095 .381 64	-.039 .761 64
X03	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.114 .388 64	-.045 .728 64	.180 .155 64	.318 .070 64	.140 .268 64
X04	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.668 .491 64	-.048 .705 64	.131 .365 64	.115 .351 64	.197 .620 64
X05	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.213 .660 64	.337 .006 64	.417 .850 64	.354 .015 64	.225 .070 64
X06	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.662 .518 64	.277 .027 64	.540 .255 64	.231 .068 64	-.069 .590 64
X07	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.119 .390 64	.200 .114 64	.013 .742 64	.329 .210 64	.067 .601 64
X08	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.333 .007 64	.286 .021 64	.144 .752 64	.188 .136 64	.073 .564 64
X09	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.325 .000 64	.421 *.001 64	.165 .550 64	.078 .410 64	.053 .485 64
X10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.180 .155 64	.354 .004 64	.218 .084 64	.271 .030 64	.170 .179 64
X11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.426 *.001 64	.457 *.001 64	.401 .359 64	.470 *.001 64	.310 .010 64
X12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.187 .215 64	.183 .307 64	.145 .147 64	.235 .266 64	.169 .208 64
X13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.152 .250 64	.026 .886 64	-.052 .052 64	.244 .051 64	.089 .488 64

**Correlations**

	X25	X26	X27	X28	X29	X30
X01	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.184 .147 64	-.087 .098 64	.219 .083 64	.314 .012 64	.299 .039 64
X02	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.037 .770 64	-.205 .099 64	-.154 .224 64	-.016 .901 64	-.115 .367 64
X03	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.426 *.001 64	.148 .269 64	.168 .243 64	.139 .274 64	.192 .129 64
X04	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.073 .568 64	.202 .110 64	-.110 .387 64	.015 .904 64	.118 .349 64
X05	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.192 .053 64	.310 .017 64	.288 .013 64	.303 .009 64	.187 .029 64
X06	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.235 .062 64	-.109 .333 64	.122 .257 64	.257 .029 64	.148 .239 64
X07	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.115 .390 64	.927 .015 64	.237 .043 64	.686 .062 64	.004 .354 64
X08	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.183 .048 64	.074 .053 64	.283 .044 64	.248 .048 64	.104 .586 64
X09	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.273 .028 64	.128 .314 64	.490 *.001 64	.589 *.001 64	.126 .300 64
X10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.238 .059 64	-.077 .547 64	.191 .131 64	.319 .010 64	.387 .022 64
X11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.416 *.001 64	.251 .046 64	.238 .059 64	.292 .019 64	.170 .081 64
X12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.283 .024 64	.161 .205 64	.104 .412 64	.176 .158 64	.345 .095 64
X13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.465 *.001 64	.072 .573 64	.208 .100 64	.162 .129 64	.225 .070 64

**Correlations**

	X01	X02	X03	X04	X05	X06
X14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.260* .805 64	-.051 .013 64	.300* .180 64	.170 .021 64	.287* .521 64
X15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.357* .004 64	-.051 .992 64	.000 .998 64	.251* .046 64	-.004 .976 64
X16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.230 .065 64	-.154 .276 64	.051 .690 64	.213 .091 64	.063 .622 64
X17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.050 .897 64	.119 .273 64	.137 .281 64	.198 .118 64	.070 .562 64
X18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.154 .224 64	.142 .025 64	.295* .042 64	.404* +.001 64	.134 .202 64
X19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.138 .278 64	-.032 .805 64	.264 .735 64	.007 .444 64	.272 .079 64
X20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.151 .273 64	.116 .362 64	.187 .146 64	.322* .002 64	.313 .060 64
X21	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.213 .002 64	.224 .906 64	.284 .035 64	.056 .660 64	.271 .000 64
X22	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.031 .691 64	.150 .211 64	.142 .170 64	-.020 .691 64	.111 .361 64
X23	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.007 .954 64	.038 .768 64	.203 .036 64	.240* .025 64	.221 .079 64
X24	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.206* .014 64	-.047 .712 64	.175 .197 64	.210 .007 64	.432* +.001 64
X25	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.184 .147 64	-.037 .770 64	.426** +.001 64	.192 .128 64	.236 .062 64
X26	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.207 .098 64	-.208 .209 64	.140 .110 64	.202 .013 64	.100 .433 64

**Correlations**

	X27	X28	TOTALX
X01	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.271* .030 64	.269* +.001 64
X02	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.000 .841 64	-.039 .759 64
X03	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.130 .205 64	.264* +.001 64
X04	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.122 .370 64	.205 .068 64
X05	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.110 .388 64	.131 +.001 64
X06	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.014 .864 64	-.013 .398* 64
X07	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.290 .005 64	.141 +.003 64
X08	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.127 .377 64	.071 +.001 64
X09	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.114 .390 64	.267* +.001 64
X10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.099 .108 64	.020 +.001 64
X11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.204* .014 64	.177 +.001 64
X12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.098 .098 64	.175 +.001 64
X13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.138 .276 64	.160 +.004 64



**Correlations**

	X25	X26	X27	X28	X29	X30
X14	Pearson Correlation	.184	-.006	.009	.215	.614
	Sig. (2-tailed)	.615	.455	.419	.688	.415
	N	64	64	64	64	64
X15	Pearson Correlation	.285	.130	.038	.282	.210
	Sig. (2-tailed)	.006	.135	.780	.004	.081
	N	64	64	64	64	64
X16	Pearson Correlation	.454*	.198	.138	.301	.128
	Sig. (2-tailed)	<.001	.117	.277	.016	.312
	N	64	64	64	64	64
X17	Pearson Correlation	.247	.170	-.032	.031	.043
	Sig. (2-tailed)	.048	.158	.718	.812	.718
	N	64	64	64	64	64
X18	Pearson Correlation	.307*	.012	.207	.223	.176
	Sig. (2-tailed)	.008	.925	.047	.037	.062
	N	64	64	64	64	64
X19	Pearson Correlation	.286	.107	.014	.093	.150
	Sig. (2-tailed)	.020	.462	.914	.785	.143
	N	64	64	64	64	64
X20	Pearson Correlation	.246*	.304*	.099	.273	.101
	Sig. (2-tailed)	.021	.001	.437	.023	.429
	N	64	64	64	64	64
X21	Pearson Correlation	.303*	.100	.064	.216	.101
	Sig. (2-tailed)	.004	.396	.801	.036	.427
	N	64	64	64	64	64
X22	Pearson Correlation	-.033	-.294	.000	.245	.385
	Sig. (2-tailed)	.708	.010	.640	.005	.027
	N	64	64	64	64	64
X23	Pearson Correlation	.318*	.120	.079	.074	.034
	Sig. (2-tailed)	.011	.243	.503	.593	.618
	N	64	64	64	64	64
X24	Pearson Correlation	.229	.088	.240	.150	.139
	Sig. (2-tailed)	.068	.452	.018	.067	.275
	N	64	64	64	64	64
X25	Pearson Correlation	1	.218	.138	.314*	.183
	Sig. (2-tailed)		.037	.277	.007	.051
	N	64	64	64	64	64
X26	Pearson Correlation	.218	1	-.021	.112	.060
	Sig. (2-tailed)	.087		.867	.360	.444
	N	64	64	64	64	64

**Correlations**

	X18	X28	X31	X22	X27	X24
X14	Pearson Correlation	-.081	.153	-.075	-.028	.090
	Sig. (2-tailed)	.624	.227	.558	.810	.693
	N	64	64	64	64	64
X15	Pearson Correlation	.202	.111	.226	-.142	.036
	Sig. (2-tailed)	.069	.381	.072	.264	.777
	N	64	64	64	64	64
X16	Pearson Correlation	.051	.004	.067	-.051	.407*
	Sig. (2-tailed)	.888	.981	.606	.887	<.001
	N	64	64	64	64	64
X17	Pearson Correlation	-.055	.277	.493	.260	.021
	Sig. (2-tailed)	.864	.027	<.001	.029	.872
	N	64	64	64	64	64
X18	Pearson Correlation	.004	.304*	.463*	.040	.121
	Sig. (2-tailed)	.973	.002	<.001	.793	.240
	N	64	64	64	64	64
X19	Pearson Correlation	1	-.080	.138	-.042	.202
	Sig. (2-tailed)		.332	.273	.742	.079
	N	64	64	64	64	64
X20	Pearson Correlation	.080	.365*	.365*	.115	.285*
	Sig. (2-tailed)	.332	.001	.003	.363	.020
	N	64	64	64	64	64
X21	Pearson Correlation	.134	.345*	1	.000	.100
	Sig. (2-tailed)	.273	.003		1.000	.430
	N	64	64	64	64	64
X22	Pearson Correlation	-.042	-.115	.000	1	-.115
	Sig. (2-tailed)	.742	.360	1.000		.260
	N	64	64	64	64	64
X23	Pearson Correlation	.222	.260	.108	-.115	1
	Sig. (2-tailed)	.078	.020	.430	.363	
	N	64	64	64	64	64
X24	Pearson Correlation	.182	.283*	.360*	-.181	.308*
	Sig. (2-tailed)	.029	.023	.001	.233	.000
	N	64	64	64	64	64
X25	Pearson Correlation	.066	.249	.353*	-.033	.376*
	Sig. (2-tailed)	.501	.047	.004	.799	.011
	N	64	64	64	64	64
X26	Pearson Correlation	.327	.304*	.108	-.294*	.120
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.304	.018	.343
	N	64	64	64	64	64

**Correlations**

	X27	X28	TOTALX
X14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.261* .037 64	.544 .001 64
X15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.244 .052 64	.380 .032 64
X16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.336 .004 64	.383* .001 64
X17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.290 .019 64	.601 .001 64
X18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.246 .050 64	.611* .001 64
X19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.226 .079 64	.223 .064 64
X20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.233 .064 64	.501* .001 64
X21	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.180 .158 64	.550 .001 64
X22	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.244 .052 64	.018 .505 64
X23	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.079 .484 64	.263 .001 64
X24	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.029 .873 64	.029 .001 64
X25	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.345 .001 64	.588 .001 64
X26	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.275 .001 64	.350* .001 64

**Correlations**

	X31	X32	X33	X34	X35	X36
X14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.185 .212 64	.147 .248 64	.183 .147 64	.320* .010 64	.221 .079 64
X15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.247 .021 64	.008 .841 64	.243 .008 64	.272* .005 64	.205 .042 64
X16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.090 .151 64	.178 .069 64	.069 .270 64	.302* .002 64	.302* .002 64
X17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.487* .001 64	.006 .808 64	.308 .001 64	.343 .001 64	.047 .710 64
X18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.329* .001 64	.417* .001 64	.402* .001 64	.316* .001 64	.154 .223 64
X19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.209 .024 64	.000 .964 64	.264 .000 64	.234 .008 64	.008 .841 64
X20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.317 .001 64	.276* .001 64	.338* .001 64	.381* .001 64	.318 .010 64
X21	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.171 .160 64	.174 .150 64	.180 .130 64	.321* .001 64	.121 .121 64
X22	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.175 .174 64	.078 .407 64	.174 .025 64	.025 .134 64	.134 .292 64
X23	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.219 .025 64	.087 .220 64	.220 .006 64	.200 .006 64	.119 .309 64
X24	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.260 .001 64	.281* .001 64	.281* .001 64	.281* .001 64	.125 .328 64
X25	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.364 .001 64	.188 .032 64	.302* .001 64	.313 .001 64	.213 .000 64
X26	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.227* .001 64	.322* .001 64	.322* .001 64	.420* .001 64	.264* .001 64

Correlations

	X01	X02	X03	X04	X05	X06
X27 Pearson Correlation	.219	-.154	.148	-.110	.206	.122
Sig. (2-tailed)	.003	.244	.387	.112	.329	.64
N	64	64	64	64	64	64
X28 Pearson Correlation	.316**	-.018	.329	.015	.323**	.257*
Sig. (2-tailed)	.012	.901	.274	.904	.000	.041
N	64	64	64	64	64	64
X29 Pearson Correlation	.226*	-.071	.192	.119	.197	.029
Sig. (2-tailed)	.029	.578	.129	.349	.142	.877
N	64	64	64	64	64	64
X30 Pearson Correlation	.304**	-.115	.300	.060	.028	.148
Sig. (2-tailed)	.015	.367	.003	.826	.829	.229
N	64	64	64	64	64	64
X31 Pearson Correlation	.008	.047	.114	.068	.213	.062
Sig. (2-tailed)	.962	.710	.308	.601	.090	.918
N	64	64	64	64	64	64
X32 Pearson Correlation	.187	-.070	.241	-.048	.337**	.277
Sig. (2-tailed)	.107	.634	.005	.709	.000	.027
N	64	64	64	64	64	64
X33 Pearson Correlation	.002	.197	-.048	.008	.218	-.008
Sig. (2-tailed)	.976	.114	.728	.965	.089	.837
N	64	64	64	64	64	64
X34 Pearson Correlation	.154	-.072	.180	.121	.417**	.140
Sig. (2-tailed)	.225	.614	.155	.302	<.001	.289
N	64	64	64	64	64	64
X35 Pearson Correlation	.274**	-.003	.318*	.119	.304*	.221
Sig. (2-tailed)	.006	.981	.000	.361	.015	.068
N	64	64	64	64	64	64
X36 Pearson Correlation	.129	-.030	.140	.107	.228	-.009
Sig. (2-tailed)	.311	.781	.268	.320	.070	.906
N	64	64	64	64	64	64
X37 Pearson Correlation	.271**	-.026	.330	.122	.110	.074
Sig. (2-tailed)	.000	.841	.000	.309	.388	.593
N	64	64	64	64	64	64
X38 Pearson Correlation	.308**	-.134	.364*	.205	.131	-.013
Sig. (2-tailed)	.009	.209	.005	.004	.303	.917
N	64	64	64	64	64	64
TOTAL Pearson Correlation	.433**	-.030	.545**	.219	.482**	.290*
Sig. (2-tailed)	<.001	.758	<.001	.068	<.001	.001
N	64	64	64	64	64	64

Correlations

	X07	X08	X09	X10	X11	X12
X27 Pearson Correlation	.043	.255*	.693**	.191	.258	.154
Sig. (2-tailed)	.737	.044	<.001	.131	.059	.412
N	64	64	64	64	64	64
X28 Pearson Correlation	.262	.248	.562*	.310	.202	.178
Sig. (2-tailed)	.006	.040	<.001	.008	.019	.108
N	64	64	64	64	64	64
X29 Pearson Correlation	.081	.060	.280*	.287	.229	.093
Sig. (2-tailed)	.632	.588	.007	.021	.081	.796
N	64	64	64	64	64	64
X30 Pearson Correlation	.304**	-.004	.026	.171	.171	.345*
Sig. (2-tailed)	.004	.913	.805	.010	.010	.005
N	64	64	64	64	64	64
X31 Pearson Correlation	.119	.332*	.324**	.192	.22	.137
Sig. (2-tailed)	.360	.007	.000	.056	<.001	.215
N	64	64	64	64	64	64
X32 Pearson Correlation	.200	.209	.421**	.302	.627**	.130
Sig. (2-tailed)	.114	.021	<.001	.004	<.001	.207
N	64	64	64	64	64	64
X33 Pearson Correlation	.042	-.040	.078	.163	-.121	.183
Sig. (2-tailed)	.742	.782	.609	.014	.339	.147
N	64	64	64	64	64	64
X34 Pearson Correlation	-.013	.144	.160	.276	.601	.148
Sig. (2-tailed)	.918	.295	.207	.084	.001	.249
N	64	64	64	64	64	64
X35 Pearson Correlation	.129	.160	.078	.271	.410	.215
Sig. (2-tailed)	.310	.138	.545	.010	<.001	.061
N	64	64	64	64	64	64
X36 Pearson Correlation	.067	.073	.005	.175	.319	.109
Sig. (2-tailed)	.601	.564	.889	.078	.010	.258
N	64	64	64	64	64	64
X37 Pearson Correlation	.216	.137	.114	-.058	.304	.238
Sig. (2-tailed)	.005	.317	.309	.649	.016	.058
N	64	64	64	64	64	64
X38 Pearson Correlation	.141	.071	.260*	.408**	.177	.175
Sig. (2-tailed)	.267	.570	.000	<.001	.167	.167
N	64	64	64	64	64	64
TOTAL Pearson Correlation	.340**	.414**	.567**	.326**	.663**	.453**
Sig. (2-tailed)	.003	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
N	64	64	64	64	64	64



**Correlations**

	X13	X14	X15	X16	X17	X18
<b>X27 Pearson Correlation</b>	.268	-.095	.038	.138	-.032	.207
Sig. (2-tailed)	.000	.453	.780	.277	.799	.101
N	64	64	64	64	64	64
<b>X28 Pearson Correlation</b>	.182	.090	.262	.301	.030	.223
Sig. (2-tailed)	.129	.435	.024	.016	.812	.077
N	64	64	64	64	64	64
<b>X29 Pearson Correlation</b>	.228	.215	.210	.128	-.043	.178
Sig. (2-tailed)	.079	.065	.065	.312	.726	.164
N	64	64	64	64	64	64
<b>X30 Pearson Correlation</b>	.252	.014	.052	.328	-.154	.002
Sig. (2-tailed)	.040	.915	.681	.005	.224	.905
N	64	64	64	64	64	64
<b>X31 Pearson Correlation</b>	.152	.185	.249	.096	.467	.302
Sig. (2-tailed)	.290	.143	.047	.450	<.001	.008
N	64	64	64	64	64	64
<b>X32 Pearson Correlation</b>	.028	.212	.268	.151	.258	.477
Sig. (2-tailed)	.825	.093	.021	.234	.040	<.001
N	64	64	64	64	64	64
<b>X33 Pearson Correlation</b>	.292	.147	.026	.138	-.066	-.049
Sig. (2-tailed)	.006	.246	.841	.275	.608	.609
N	64	64	64	64	64	64
<b>X34 Pearson Correlation</b>	.244	.163	.263	.069	.302	.462
Sig. (2-tailed)	.052	.147	.026	.586	.023	<.001
N	64	64	64	64	64	64
<b>X35 Pearson Correlation</b>	.233	.207	.272	.270	.343	.216
Sig. (2-tailed)	.044	.010	.020	.021	.006	.011
N	64	64	64	64	64	64
<b>X36 Pearson Correlation</b>	.265	.221	.255	.330	.047	.154
Sig. (2-tailed)	.036	.079	.042	.007	.710	.223
N	64	64	64	64	64	64
<b>X37 Pearson Correlation</b>	.138	.261	.244	.134	.119	.050
Sig. (2-tailed)	.276	.037	.052	.290	.261	.603
N	64	64	64	64	64	64
<b>X38 Pearson Correlation</b>	.160	.044	.267	.328	.075	.238
Sig. (2-tailed)	.206	.727	.021	.027	.566	.061
N	64	64	64	64	64	64
<b>TOTALX Pearson Correlation</b>	.265	.265	.265	.265	.265	.271
Sig. (2-tailed)	.004	.005	.002	.001	.001	<.001
N	64	64	64	64	64	64



**Correlations**

		X18	X20	X21	X22	X23	X24
X27	Pearson Correlation	.214	.200	.068	.260	.073	.248*
	Sig. (2-tailed)	.014	.037	.481	.040	.568	.049
	N	64	64	64	64	64	64
X28	Pearson Correlation	-.040	.166	.216	-.285	.074	.380**
	Sig. (2-tailed)	.795	.154	.066	.035	.559	.002
	N	64	64	64	64	64	64
X29	Pearson Correlation	-.182	.273*	.101	-.288*	.024	.136
	Sig. (2-tailed)	.149	.020	.427	.022	.891	.288
	N	64	64	64	64	64	64
X30	Pearson Correlation	.250*	.101	.008	.000	.180	.139
	Sig. (2-tailed)	.018	.420	.668	.835	.141	.275
	N	64	64	64	64	64	64
X31	Pearson Correlation	.309	.317*	.310*	.115	.219	.050
	Sig. (2-tailed)	.005	.011	.013	.264	.082	.603
	N	64	64	64	64	64	64
X32	Pearson Correlation	.024	.270*	.174	-.075	.160	.260*
	Sig. (2-tailed)	.863	.031	.168	.554	.256	.038
	N	64	64	64	64	64	64
X33	Pearson Correlation	.000	.129	.100	-.017	-.087	-.073
	Sig. (2-tailed)	.975	.027	.054	.895	.693	.565
	N	64	64	64	64	64	64
X34	Pearson Correlation	.264	.329**	.391**	-.174	.320*	.251*
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.001	.170	.010	.045
	N	64	64	64	64	64	64
X35	Pearson Correlation	.034	.361**	.329**	-.025	.208	.281*
	Sig. (2-tailed)	.765	.002	.008	.848	.099	.037
	N	64	64	64	64	64	64
X36	Pearson Correlation	.008	.319*	.121	-.134	.110	.129
	Sig. (2-tailed)	.841	.010	.341	.292	.349	.326
	N	64	64	64	64	64	64
X37	Pearson Correlation	.038	.185	.186	-.083	.288	.000
	Sig. (2-tailed)	.779	.144	.123	.464	.054	.875
	N	64	64	64	64	64	64
X38	Pearson Correlation	.062	.233	.189	-.244	.256	.315*
	Sig. (2-tailed)	.624	.004	.156	.052	.041	.011
	N	64	64	64	64	64	64
TOTAL	Pearson Correlation	.223	.361**	.350**	-.018	.363**	.329**
	Sig. (2-tailed)	.004	<.001	<.001	.885	.003	<.001
	N	64	64	64	64	64	64



**Correlations**

	X25	X26	X27	X28	X29	X30
<b>X27</b>	Pearson Correlation	,538**	1			
	Sig. (2-tailed)	,007				
	N	64	64			
<b>X28</b>	Pearson Correlation	,338**	,112	1		
	Sig. (2-tailed)	,007	,303			
	N	64	64	64		
<b>X29</b>	Pearson Correlation	,583**	,060	,196	1	
	Sig. (2-tailed)	,000	,569	,218		
	N	64	64	64	64	
<b>X30</b>	Pearson Correlation	,268**	,007	,063	,147	1
	Sig. (2-tailed)	,007	,444	,516	,243	
	N	64	64	64	64	64
<b>X31</b>	Pearson Correlation	,120	,202*	,101	,506	,045
	Sig. (2-tailed)	,314	,010	,321	,022	,179
	N	64	64	64	64	64
<b>X32</b>	Pearson Correlation	,203**	,300	,206	,248**	,000
	Sig. (2-tailed)	,075	,001	,073	,005	,007
	N	64	64	64	64	64
<b>X33</b>	Pearson Correlation	,156	,061	,040	,154	,081
	Sig. (2-tailed)	,140	,627	,791	,222	,322
	N	64	64	64	64	64
<b>X34</b>	Pearson Correlation	,339**	,322**	,318*	,264*	,067
	Sig. (2-tailed)	,004	,000	,010	,035	,067
	N	64	64	64	64	64
<b>X35</b>	Pearson Correlation	,573**	,405**	,119	,507	,249*
	Sig. (2-tailed)	,002	<0,001	,349	,002	,047
	N	64	64	64	64	64
<b>X36</b>	Pearson Correlation	,213	,364**	,013	,118	,263*
	Sig. (2-tailed)	,090	<0,001	,917	,351	,024
	N	64	64	64	64	64
<b>X37</b>	Pearson Correlation	,149	,207*	,111	,148	,479*
	Sig. (2-tailed)	,279	,040	,364	,243	<0,001
	N	64	64	64	64	64
<b>X38</b>	Pearson Correlation	,345**	,275**	,108	,391**	,349*
	Sig. (2-tailed)	,005	,028	,403	,001	,005
	N	64	64	64	64	64
<b>TOTALX</b>	Pearson Correlation	,588**	,360**	,355**	,823**	,379*
	Sig. (2-tailed)	<0,001	,000	,004	<0,001	,002
	N	64	64	64	64	64

**Correlations**

	X37	X38	TOTALX
X37	Pearson Correlation	-.111	.106
	Sig. (2-tailed)	.384	.603
	N	64	64
X38	Pearson Correlation	.348	.301
	Sig. (2-tailed)	.243	.001
	N	64	64
X39	Pearson Correlation	.470	.349
	Sig. (2-tailed)	<.001	.002
	N	64	64
X40	Pearson Correlation	.200	.383
	Sig. (2-tailed)	.115	.002
	N	64	64
X41	Pearson Correlation	.325	.190
	Sig. (2-tailed)	.035	<.001
	N	64	64
X42	Pearson Correlation	.812	.605
	Sig. (2-tailed)	.000	<.001
	N	64	64
X43	Pearson Correlation	.267	.077
	Sig. (2-tailed)	.146	.609
	N	64	64
X44	Pearson Correlation	.801	.787
	Sig. (2-tailed)	.000	<.001
	N	64	64
X45	Pearson Correlation	.311	.607
	Sig. (2-tailed)	.112	<.001
	N	64	64
X46	Pearson Correlation	.381	.406
	Sig. (2-tailed)	.062	<.001
	N	64	64
X47	Pearson Correlation	.1	.243
	Sig. (2-tailed)	.735	.391
	N	64	64
X48	Pearson Correlation	.243	.1
	Sig. (2-tailed)	.225	<.001
	N	64	64
TOTALX	Pearson Correlation	.381	.543
	Sig. (2-tailed)	.001	<.001
	N	64	64

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

	X31	X32	X33	X34	X35	X36
X27	Pearson Correlation	.191	.225	-.040	.316	.110
	Sig. (2-tailed)	.131	.073	.751	.010	.340
	N	64	64	64	64	64
X28	Pearson Correlation	.100	.348	.154	.204	.107
	Sig. (2-tailed)	.402	.005	.223	.035	.402
	N	64	64	64	64	64
X29	Pearson Correlation	.545	.005	.061	.267	.248
	Sig. (2-tailed)	.723	.987	.522	.287	.047
	N	64	64	64	64	64
X30	Pearson Correlation	.274	.032	-.004	-.155	.374
	Sig. (2-tailed)	.176	.803	.977	.221	.002
	N	64	64	64	64	64
X31	Pearson Correlation	1	.454	.021	.216	.361
	Sig. (2-tailed)		<.001			
	N	64	64	64	64	64
X32	Pearson Correlation	.437	1	-.004	.323	.305
	Sig. (2-tailed)					
	N	64	64	64	64	64
X33	Pearson Correlation	.209	.009	1	.132	.1
	Sig. (2-tailed)	.119	.800	.297	.010	.910
	N	64	64	64	64	64
X34	Pearson Correlation	.381	.305	.045	.315	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.004	.718	.010	
	N	64	64	64	64	64
X35	Pearson Correlation	.208	.208	1	.254	.808
	Sig. (2-tailed)	.099	.099	.208	.071	<.001
	N	64	64	64	64	64
X36	Pearson Correlation	.125	.012	.350	.067	.311
	Sig. (2-tailed)	.328	.927	.048	.601	.012
	N	64	64	64	64	64
X37	Pearson Correlation	.193	.305	.077	.257	.302
	Sig. (2-tailed)	.154	.004	.545	.041	<.001
	N	64	64	64	64	64
TOTALX	Pearson Correlation	.464	.564	.067	.402	.603
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.589	<.001	<.001
	N	64	64	64	64	64

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).





Correlations							Correlations						
	V16	V20	V21	V22	V23	V24	V26	V28	V29	V30	V31	V32	TOTALY
V14 Pearson Correlation	.208	.080	.223	-.040	.227	-.128							
Sig. (2-tailed)	.032	.488	.080	.734	.001	.208							
N	64	64	64	64	64	64							
V15 Pearson Correlation	-.366	.022	.130	-.175	.200	-.164							
Sig. (2-tailed)	.000	.875	.126	.047	.003	.208							
N	64	64	64	64	64	64							
V16 Pearson Correlation	.212	-.060	.262	-.089	.437	-.272							
Sig. (2-tailed)	.003	.687	.001	.684	<.001	.001							
N	64	64	64	64	64	64							
V17 Pearson Correlation	-.365	.157	-.348	.207	.052	.206							
Sig. (2-tailed)	.001	.215	.000	.086	.888	.001							
N	64	64	64	64	64	64							
V18 Pearson Correlation	.262	.242	-.121	.236	.273	-.143							
Sig. (2-tailed)	.002	.009	.001	.008	.000	.001							
N	64	64	64	64	64	64							
V19 Pearson Correlation	.1	.175	-.161	.067	.343	-.141							
Sig. (2-tailed)	.484	.024	.024	.404	.002	.208							
N	64	64	64	64	64	64							
V20 Pearson Correlation	.445	-.1	.001	.007	.161								
Sig. (2-tailed)	.004	.394	.932	<.001	.100								
N	64	64	64	64	64								
V21 Pearson Correlation	.121	.000	.1	.008	.000	.201							
Sig. (2-tailed)	.241	.999	.484	.801	.999	.001							
N	64	64	64	64	64	64							
V22 Pearson Correlation	.001	.000	.000	.1	.210	.007							
Sig. (2-tailed)	.923	<.001	.923	.801	.001	.801							
N	64	64	64	64	64	64							
V23 Pearson Correlation	.212	.167	.200	.270	.1	.270							
Sig. (2-tailed)	.003	.050	.001	.000	.484	.000							
N	64	64	64	64	64	64							
V24 Pearson Correlation	.161	.007	.201	.004	.270								
Sig. (2-tailed)	.124	.801	.001	.801	.000								
N	64	64	64	64	64								
V25 Pearson Correlation	.270	.070	.201	.000	.000	.001							
Sig. (2-tailed)	.000	.300	.001	.999	.999	.001							
N	64	64	64	64	64	64							
V26 Pearson Correlation	.000	.160	.240	.000	.270	.200							
Sig. (2-tailed)	.734	.024	.000	.999	.000	.000							
N	64	64	64	64	64	64							
V27 Pearson Correlation	.001	.000	.000	.000	.000	.000							
Sig. (2-tailed)	.923	.923	.923	.923	.923	.923							
N	64	64	64	64	64	64							
V28 Pearson Correlation	.001	.000	.000	.000	.000	.000							
Sig. (2-tailed)	.923	.923	.923	.923	.923	.923							
N	64	64	64	64	64	64							
V29 Pearson Correlation	.001	.000	.000	.000	.000	.000							
Sig. (2-tailed)	.923	.923	.923	.923	.923	.923							
N	64	64	64	64	64	64							
V30 Pearson Correlation	.001	.000	.000	.000	.000	.000							
Sig. (2-tailed)	.923	.923	.923	.923	.923	.923							
N	64	64	64	64	64	64							
V31 Pearson Correlation	.001	.000	.000	.000	.000	.000							
Sig. (2-tailed)	.923	.923	.923	.923	.923	.923							
N	64	64	64	64	64	64							
V32 Pearson Correlation	.001	.000	.000	.000	.000	.000							
Sig. (2-tailed)	.923	.923	.923	.923	.923	.923							
N	64	64	64	64	64	64							
TOTALY Pearson Correlation	.412	.470	.219	.000	.447	.077							
Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.002	<.001	<.001	<.001							
N	64	64	64	64	64	64							

Correlations							Correlations						
	V16	V20	V21	V22	V23	V24	V26	V28	V29	V30	V31	V32	TOTALY
V14 Pearson Correlation	.230	.040	.230	-.040	.230	-.128							
Sig. (2-tailed)	.012	.688	.012	.734	.001	.208							
N	64	64	64	64	64	64							
V15 Pearson Correlation	-.366	.022	.130	-.175	.200	-.164							
Sig. (2-tailed)	.000	.875	.126	.047	.003	.208							
N	64	64	64	64	64	64							
V16 Pearson Correlation	.212	-.060	.262	-.089	.437	-.272							
Sig. (2-tailed)	.003	.687	.001	.684	<.001	.001							
N	64	64	64	64	64	64							
V17 Pearson Correlation	-.365	.157	-.348	.207	.052	.206							
Sig. (2-tailed)	.001	.215	.000	.086	.888	.001							
N	64	64	64	64	64	64							
V18 Pearson Correlation	.262	.242	-.121	.236	.273	-.143							
Sig. (2-tailed)	.002	.009	.001	.008	.000	.001							
N	64	64	64	64	64	64							
V19 Pearson Correlation	.1	.175	-.161	.067	.343	-.141							
Sig. (2-tailed)	.484	.024	.024	.404	.002	.208							
N	64	64	64	64	64	64							
V20 Pearson Correlation	.445	-.1	.001	.007	.161								
Sig. (2-tailed)	.004	.394	.932	<.001	.100								
N	64	64	64	64	64								
V21 Pearson Correlation	.121	.000	.1	.008	.000	.201							
Sig. (2-tailed)	.241	.999	.484	.801	.999	.001							
N	64	64	64	64	64	64							
V22 Pearson Correlation	.001	.000	.000	.1	.210	.007							
Sig. (2-tailed)	.923	<.001	.923	.801	.001	.801							
N	64	64	64	64	64	64							
V23 Pearson Correlation	.212	.167	.200	.270	.1	.270							
Sig. (2-tailed)	.003	.050	.001	.000	.484	.000							
N	64	64	64	64	64	64							
V24 Pearson Correlation	.161	.007	.201	.004	.270								
Sig. (2-tailed)	.124	.801	.001	.801	.000								
N	64	64	64	64	64								
V25 Pearson Correlation	.270	.070	.201	.000	.000	.001							
Sig. (2-tailed)	.000	.300	.001	.999	.999	.001							
N	64	64	64	64	64	64							
V26 Pearson Correlation	.001	.000	.000	.000	.000	.000							
Sig. (2-tailed)	.923	.923	.923	.923	.923	.923							
N	64	64	64	64	64	64							
V27 Pearson Correlation	.001	.000	.000	.000	.000	.000							
Sig. (2-tailed)	.923	.923	.923	.923	.923	.923							
N	64	64	64	64	64	64							
V28 Pearson Correlation	.001	.000	.000	.000	.000	.000							
Sig. (2-tailed)	.923	.923	.923	.923	.923	.923							
N	64	64	64	64	64	64							
V29 Pearson Correlation	.001	.000	.000	.000	.000	.000							
Sig. (2-tailed)	.923	.923	.923	.923	.923	.923							
N	64	64	64	64	64	64							
V30 Pearson Correlation	.001	.000	.000	.000	.000	.000							
Sig. (2-tailed)	.923	.923	.923	.923	.923	.923							
N	64	64	64	64	64	64							
V31 Pearson Correlation	.001	.000	.000	.000	.000	.000							
Sig. (2-tailed)	.923	.923	.923	.923	.923	.923							
N	64	64	64	64	64	64							
V32 Pearson Correlation	.001	.000	.000	.000	.000	.000							
Sig. (2-tailed)	.923	.923	.923	.923	.923	.923							

*Lampiran 7*

DOKUMENTASI PENELITIAN









## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Maylan Shofa Ainaya  
TTL : Pekalongan, 07 Mei 2002  
Alamat : DK. Gending Selatan, Desa Rowokembu, Kec. Wonopringgo, Kab.  
Pekalongan  
Kontak : 081646889024  
Email : [maylanshofaainaya@gmail.com](mailto:maylanshofaainaya@gmail.com)  
Pendidikan : SMA Islam YMI Wonopringgo (2020)  
MTs. YMI Wonopringgo (2017)  
SD Islam YMI Wonopringgo (2014)

